

PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. dan entitas anaknya *and its subsidiaries*

**Laporan keuangan konsolidasian interim 31 Maret 2016
dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)**

*Interim consolidated financial statements March 31, 2016 and
for the three months period then ended (Unaudited)*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG-JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF MARET 31, 2016 AND FOR THE THREE
MONTHS PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on the behalf of the Board of Directors,

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama / Name | : Anggara Hans Prawira |
| Alamat kantor / Office address | : Jl. M.H. Thamrin no. 9 Cikokol, Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP /
Domicile as Stated in ID Card | : Vermont Parkland Blok G. 1/8 Sektor VIII Rt 001, Rw 008
Serpong - Tangerang |
| Nomor Telepon / Phone Number | : (021) 55755966 |
| Jabatan / Position | : Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : Tomin Widian |
| Alamat kantor / Office address | : Jl. M.H. Thamrin no. 9 Cikokol, Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP /
Domicile as Stated in ID Card | : Jl. Kembang Indah II Blok G.3/51 Rt /Rw 007/006
Kembangan - Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / Phone Number | : (021) 55755966 |
| Jabatan / Position | : Direktur Keuangan / Finance Director |

Menyatakan bahwa / state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya; | 1. We take the responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"); |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or facts and do not omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for internal control system of the Company and its Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Tangerang, 25 April 2016 / April 25, 2016


Anggara Hans Prawira
Presiden Direktur/President Director


Tomin Widian
Direktur Keuangan/Finance Director



The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD THEN
ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statements Letter of Directors'</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement ofChanges in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>Consolidated Statement ofCash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 135	<i>Notes to the ConsolidatedFinancial Statements</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	496.316	2e,2p,5,32,34	764.766	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha		3,6,34		Accounts receivable
Pihak berelasi	305	2f,27	6.392	Trade
Pihak ketiga	1.314.330		1.317.612	Related parties
Lain-lain		34		Third parties
Pihak berelasi	2.726	2f,27	4.154	Others
Pihak ketiga	227.413		189.155	Related parties
Persediaan – neto	4.624.487	2g,3,7,16	4.545.921	Third parties
Pajak dibayar di muka	54.463	15	30.135	Inventories – net
Bagian lancar biaya sewa				Prepaid Tax - Net
dibayar di muka	826.169	2h,3,8	780.382	Current portion of prepaid rent
Aset lancar lainnya	144.009		100.010	Other current assets
Total Aset Lancar	7.690.217		7.738.527	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	9.734	2k,9	12.025	Investment in associated company
Aset pajak tangguhan - neto	36.819	2q,3,15	33.662	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	4.817.643	2i,3,10, 16	4.678.086	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	79.483	11	39.410	Advances for purchase of fixed assets
Biaya sewa dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	2.531.335	2h,3,8	2.445.586	Prepaid rent - net of current portion
Beban ditangguhkan - neto	196.497	2m	174.087	Deferred charges - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	52.887		-	Estimated claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	72.985	34	74.504	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	7.797.383		7.457.360	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	15.487.600		15.195.887	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.120.510	12,33,34	789.937	Short-term bank loans
Utang				Accounts payable
Usaha		14,33,34		Trade
Pihak berelasi	55.379	2f,27	103.534	Related parties
Pihak ketiga	4.534.496		4.793.492	Third parties
Lain-lain		33,34		Others
Pihak berelasi	-	2f,27	1.407	Related parties
Pihak ketiga	572.886	2p,32	437.944	Third parties
Utang pajak	34.273	2q,3,15	28.999	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	93.927	3,33,34	81.880	benefits liability
Beban akrual	278.566	2f,15,27,33,34	264.726	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang				
yang jatuh tempo dalam				Current portion of
waktu satu tahun:				long-term liabilities:
Utang sewa pembiayaan	7.087	2l,10,17,33,34	8.608	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	2.843	33,34	3.857	Consumer financing payables
Utang bank	422.565	16,33,34	401.394	Bank loans
Penghasilan ditangguhkan	129.163	2f,2o,27	107.855	Unearned revenue
Total Liabilitas Jangka Pendek	7.251.695		7.023.633	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	621	2q,14	3.435	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang				
- setelah dikurangi				Long-term liabilities - net of
bagian yang jatuh tempo				current portion:
dalam waktu satu tahun:				
Utang sewa pembiayaan	2.918	2l,10,17,33,34	3.865	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	1.365	33,34	1.820	Consumer financing payables
Utang bank	738.559	16,33,34	775.208	Bank loans
Penghasilan ditangguhkan	53.869	2f,2o,27	53.362	Unearned revenue
Utang obligasi - neto	1.994.892	2v,18,33,34	1.994.260	Bonds payable - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	527.280	2r,3,28	490.088	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.319.504		3.322.038	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	10.571.199		10.345.671	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, (Rupiah penuh)				Share capital - Rp10 par value per share as of March 31, 2016 and December 31, 2015 (full amount)
Modal dasar - 120.000.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015				Authorized - 120,000,000,000 shares as of March 31, 2016 and December 31, 2015
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 41.524.501.700 saham pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	415.245	19	415.245	Issued and fully paid share capital- 41,524,501,700 shares as of March 31, 2016 and as of December 31, 2015
Tambahan modal disetor - neto	2.478.160	2b,2m,4,19	2.478.160	Additional paid-in capital - net Differences in value of transactions of non-controlling interests
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(390.193)	1c,2b,4	(390.193)	Other comprehensive income: Foreign exchange differences from translation of the financial statements
Pendapatan komprehensif lainnya:				Remeasurement of gain (loss) on liabilities for employee benefits - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	1.585	2b	1.962	
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja – neto	(3.629)		(3.629)	
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	7.000	20	7.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.285.153		2.218.570	Unappropriated
Sub-total	4.793.321		4.727.115	Sub-total
Kepentingan Nonpengendali	123.080	2b	123.101	Non-controlling interests
Total Ekuitas	4.916.401		4.850.216	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	15.487.600		15.195.887	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Periode Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31 Maret/ March 31
Tiga bulan/Three Months

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN NETO	12.271.456	2f,2o 21,27,35	10.048.419	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(9.757.641)	2f,2o 22,27,35	(8.071.556)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	2.513.815		1.976.863	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(2.129.496)	2f,2o,2r, 8,10,23,27	(1.723.274)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(282.758)	2f,2o,2r, 8,10,24,27	(223.899)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	111.277	2f,2o 10,25,27	84.930	Other income
Beban lainnya	(3.582)	2o,2p,26	(4.643)	Other expenses
LABA USAHA	209.256	35	109.977	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2.101		1.866	Finance income
Biaya keuangan	(112.495)	2o,2w,13 16,17,18	(145.051)	Finance cost
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(1.838)	2k,9	(1.226)	Share in loss of an associate
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	97.024	35	(34.435)	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak final	(14.641)	35	(6.397)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	82.383	35	(40.832)	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	(15.821)	2q,3,15	2.065	Income tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN	66.562	35	(38.767)	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2.114	2c	1.357	Foreign exchange differences from translation of the financial statements
Pajak penghasilan terkait selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(529)	2q,15	(339)	Income tax relating to foreign exchange differences from translation of the financial statements

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
(continued)**
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31 Maret/ March 31
Tiga Bulan/ Three Months

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	1.585		1.018	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD AFTER
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	68.147		(37.749)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan nonpengendali	66.583 (21)	2c	(38.618) (149)	Income for the period attributable to: Owners of the Parent Company Non-controlling interests
Total	66.562		(38.767)	Total
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan nonpengendali	68.168 (21)	2c	(37.600) (149)	Total comprehensive income attributable to: Owners of the Parent Company Non-controlling interests
Total	68.147		(38.749)	Total
Laba per Saham Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)	1,60	2t,30	(1,00)	Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Company (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended
March 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company											
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Netol/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ Differences in Value of Transaction of Non-Controlling Interest	Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya/ Other comprehensive income (loss)		Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange differences from translation of the financial statements	Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja - netol/ Remeasurement of gain (loss) on liabilities for employee benefits - net	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo, 31 Desember 2014	386.143	975.192	(383.913)	323	-	6.000	1.917.085	2.900.830	105.720	3.006.550	Balance, December 31, 2014
Rugi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015	-	-	-	-	-	-	(36.618)	(36.618)	(149)	(38.767)	Loss for the three months period ended March 31, 2015
Selisih kurs dari penjabaran Laporan keuangan	-	-	-	695	-	-	-	695	-	695	Difference in value of transactions of non -
Saldo, 31 Maret 2015	386.143	875.192	(383.913)	1.018	-	6.000	1.878.467	2.862.907	105.571	2.968.478	Balance, March 31, 2015
Saldo, 31 Desember 2015	415.245	2.478.160	(390.193)	1.962	(3.629)	7.000	2.218.570	4.727.115	123.101	4.850.216	Balance, December 31, 2015
Laba untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016	-	-	-	-	-	-	66.583	66.583	(21)	66.562	Income for the three months period ended March 31, 2016
Selisih kurs dari penjabaran Laporan keuangan	-	-	-	(377)	-	-	-	(377)	-	(377)	Difference in value of transactions of non -
Saldo, 31 Maret 2016	415.245	2.478.160	(390.193)	1.585	(3.629)	7.000	2.285.153	4.793.318	123.080	4.916.399	Balance, March 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31 Maret/ March 31
Tiga bulan/ Three Months

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	12.357.239		10.334.547	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(10.285.380)		(8.755.948)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(1.174.720)		(930.327)	Cash payments for salaries, wages and employees' benefits
Pembayaran kas untuk:				Cash payments for:
Beban usaha	(683.228)		(584.167)	Operating expenses
Pajak penghasilan	(34.899)		(8.827)	Income taxes
Penerimaan (pembayaran) kas dari kegiatan usaha lainnya	130.284		(22.947)	Cash receipts (payments) from other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	309.296		32.331	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	8.913	10	13.531	Proceeds from sales of fixed assets
Penghasilan bunga	2.101		1.866	Interest income
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(42.893)		(9.697)	Increase in advance for purchases of fixed assets
Perolehan aset tetap	(354.573)	10,31	(319.807)	Acquisition of fixed assets
Penambahan sewa jangka panjang	(349.207)		(273.900)	Increase in long-term rent
Penambahan beban ditangguhkan	(42.493)		(18.209)	Increase in deferred charges
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(778.152)		(606.216)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	786.000		603.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	-		150.000	Long-term bank loans
Pembayaran untuk:				Payments for:
Utang bank jangka pendek	(500.000)		-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(116.667)		(50.000)	Long-term bank loans
Beban bunga	(106.574)		(182.703)	Interest expense
Beban transaksi obligasi				Bonds issuance cost
Utang sewa pembiayaan	(4.403)		(6.409)	Finance lease payables
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	58.356		513.888	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)**

**For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret/ March 31 Tiga bulan/ Three Months			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(410.500)		(59.997)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	764.766		517.980	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	354.266		457.983	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:				Cash and cash equivalents at end of period consist of:
Kas dan setara kas	496.316	5	457.983	Cash and cash equivalents
Cerukan	(142.050)	13	-	Overdraft
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	354.266		457.983	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Gde Kertayasa, S.H., No. 21 tanggal 22 Februari 1989. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 tanggal 7 Agustus 1989 dan telah didaftarkan pada Buku Register Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 11/LEG/1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 23 Juli 1999, Tambahan No. 4414. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 03 tanggal 5 Desember 2014 sehubungan dengan persetujuan atas Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 864.705.900 saham, dimana seluruh saham diambil oleh Lawson, Inc., Jepang. Setelah Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ini, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi 38.614.252.900 saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-09512.40.21.2014 tanggal 10 Desember 2014. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 11, pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD II") dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.910.248.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp530 (Rupiah penuh) per saham, dimana saham baru tersebut diambil oleh PT Sigmantara Alfindo sebanyak 1.423.814.000 saham dan PT Amanda Cipta Persada sebanyak 1.486.434.800 saham. Pada tanggal 5 Juni 2015, penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0943914 tanggal 19 Juni 2015.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 21 dated February 22, 1989 of Gde Kertayasa, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 dated August 7, 1989, and registered in the Registry Book of North Jakarta First Instance Court No. 11/LEG/1999 and was published in Supplement No. 4414 of the State Gazette No. 59 dated July 23, 1999. The Company's Articles of Association has been amended several times, based on the Deed No. 03 dated December 5, 2014 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. regarding the approval of the Company's Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 864,705,900 shares, where all the shares taken by Lawson, Inc., Japan. After this Non-Preemptive Rights Issue, the Company's issued and fully paid become 38,614,252,900 shares. The amendment of the Articles of Association were acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-09512.40.21.2014 dated on December 10, 2014. The latest amendment was covered by the Deed No. 11 of Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., on June 5, 2015, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue ("PMTHMETD II") by issuing new shares equivalent to 2,910,248,800 shares with exercise price of Rp530 (full amount) per share, where the new shares were taken by PT Sigmantara Alfindo equivalent to 1,423,814,000 shares and PT Amanda Cipta Persada equivalent to 1,486,434,800 shares. On June 5, 2015, the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX"). The amendment of the Articles of Association were acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0943914 dated on June 19, 2015.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jl. M.H. Thamrin No. 9, Tangerang.

Kegiatan usaha Perusahaan dimulai pada tahun 1989, bergerak dalam bidang perdagangan terutama rokok. Sejak tahun 2002, Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *mini-market* dengan nama "Alfamart" yang berlokasi di beberapa tempat di Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Jember, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, dan Batam.

Jaringan *mini-market* tersebut terdiri dari *mini-market* milik sendiri dan *mini-market* dalam bentuk kerjasama waralaba, dengan jumlah *mini-market* sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Milik sendiri	8.186
Kerjasama waralaba	3.173

PT Perdana Mulia Fajar, perusahaan yang didirikan di Indonesia, adalah Entitas Induk terakhir.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. S-9320/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 343.177.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI dengan harga penawaran perdana sebesar Rp395 (Rupiah penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in, among others, the retail distribution of consumer products. The Company's head office is located at Jl. M.H. Thamrin No. 9, Tangerang.

The Company started its commercial operations focusing in trading of cigarette products in 1989. Starting 2002, the Company started its retail distribution of consumer products by operating mini-market networks, under the name "Alfamart", which are located at several areas in Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Jember, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, and Batam.

The mini-market networks consist of mini-market under direct ownership and under franchise agreements, with number of mini-markets as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	7.963	Direct ownership
	3.152	Franchise agreement

PT Perdana Mulia Fajar, a company incorporated in Indonesia, is the ultimate Parent of the Company.

b. Company's Public Offering

On December 31, 2008, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Decision Letter No. S-9320/BL/2008 to offer its 343,177,000 shares to the public with par value of Rp100 (full amount) per share through the IDX, at an initial offering price of Rp395 (full amount) per share.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

Pada tanggal 8 Maret 2012, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 343.177.700 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.400 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 12 Maret 2012, penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 864.705.900 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp600 (Rupiah penuh) per saham. Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.910.248.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp530 (Rupiah penuh) per saham. Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Seluruh saham ditempatkan dan disetor Perusahaan telah dicatatkan di BEI.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

On March 8, 2012, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 343,177,700 shares with exercise price of Rp3,400 (full amount) per share. On March 12, 2012, the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

On December 5, 2014, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 864,705,900 shares with exercise price of Rp600 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

On June 5, 2015, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 2,910,248,800 shares with exercise price of Rp530 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the IDX.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ <i>Name of entities</i>	Ruang lingkup aktivitas/ <i>Scope of activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	
				31 Maret/ <i>March 31</i>	31 Desember/ <i>December 31</i>
				2016	2015
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ <i>Retail distribution of consumer products</i>	Tangerang/ <i>Tangerang</i>	2007	86,72%	86,72%
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan peralatan kesehatan/ <i>Medical equipment trading</i>	Tangerang/ <i>Tangerang</i>	2013	84,78%	82,50%
Alfamart Retail Asia Pte, Ltd ("ARA")	Perusahaan investasi/ <i>Investment holding</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	2014	100,00%	100,00%
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan eceran melalui internet untuk produk konsumen/ <i>Retail distribution of consumer products through internet</i>	Tangerang/ <i>Tangerang</i>	2015	99,90%	99,90%
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/ <i>Indirect ownership through SIL</i></u>					
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ <i>Pharmacy</i>	Tangerang/ <i>Tangerang</i>	2015	99,92%	99,92%

Total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Total assets of the subsidiaries are as follows:

Nama entitas/ <i>Name of entities</i>	Ruang lingkup aktivitas/ <i>Scope of activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				31 Maret/ <i>March 31</i>	31 Desember/ <i>December 31</i>
				2016	2015
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ <i>Retail distribution of consumer products</i>	Tangerang/ <i>Tangerang</i>	2007	3.343.720	3.232.641
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan peralatan kesehatan/ <i>Medical equipment trading</i>	Tangerang/ <i>Tangerang</i>	2013	212.806	189.775

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Nama entitas/ <i>Name of entities</i>	Ruang lingkup aktivitas/ <i>Scope of activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				31 Maret/ <i>March 31</i>	31 Desember/ <i>December 31</i>
				2016	2015
Alfamart Retail Asia Pte, Ltd ("ARA")	Perusahaan investasi/ <i>Investment holding</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	2014	11.003	13.352
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan eceran melalui internet untuk produk konsumen/ <i>Retail distribution of consumer products through internet</i>	Tangerang/ <i>Tangerang</i>	2015	64.622	24.705
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/ <i>Indirect ownership through SIL</i></u>					
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ <i>Pharmacy</i>	Tangerang/ <i>Tangerang</i>	2015	11.833	12.386

PT Midi Utama Indonesia Tbk

MIDI memulai operasi komersial pada bulan Desember 2007. Ruang lingkup kegiatan MIDI, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen.

Pada tanggal 15 November 2010, MIDI memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK melalui surat No. S-1-0377/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI pada harga penawaran Rp275 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 November 2010, seluruh saham MIDI telah dicatatkan pada BEI.

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

PT Midi Utama Indonesia Tbk

MIDI has started its commercial operation in December 2007. MIDI is engaged in, among others, the retail distribution of consumer products.

On November 15, 2010, MIDI has obtained effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its Letter No. S-1-0377/BL/2011 to initially conduct a public offering of its 432,353,000 shares with par value of Rp100 (full amount) through the IDX at offering price of Rp275 (full amount) per share. On November 30, 2010, MIDI has listed all of its shares at IDX.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Midi Utama Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan membeli tambahan 30,00% kepemilikan saham atau sebanyak 864.705.900 saham di MIDI dari Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapura, dengan harga akuisisi sebesar Rp518.824 atau Rp600 (Rupiah penuh) per saham. Penambahan saham ini telah dilunasi pada tanggal 5 Desember 2014.

Setelah akuisisi ini kepemilikan Perusahaan di MIDI menjadi sebesar 2.499.552.500 saham atau 86,72%.

PT Sumber Indah Lestari

Pada tanggal 1 Oktober 2014, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham melalui penyetoran kas sebanyak 100.000 saham, dengan nilai keseluruhan sebesar Rp100.000 atau Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi.

Setelah transaksi ini kepemilikan Perusahaan di SIL menjadi sebesar 165.000 saham atau 82,50%.

Pada tanggal 8 Desember 2015, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham melalui penyetoran kas sebanyak 30.000 saham, dengan nilai keseluruhan sebesar Rp30.000 atau Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi.

Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di SIL menjadi sebesar 195.000 saham atau 84,78%.

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

PT Midi Utama Indonesia Tbk (continued)

On December 5, 2014, the Company acquired additional 30.00% ownership or 864,705,900 shares in MIDI from Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapore, with acquisition price amounting to Rp518,824 or Rp600 (full amount) per share. This additional ownership has been fully paid on December 5, 2014.

After the acquisition, the Company's ownership in MIDI became 2,499,552,500 shares or 86.72%.

PT Sumber Indah Lestari

On October 1, 2014, the Company increased the ownership of SIL with 100,000 shares of new authorized capital of SIL through cash contribution, totaling to Rp100,000 or Rp1,000,000 (full amount) per share that has been fully paid.

After the transaction, the Company's ownership in SIL became 165,000 shares or 82.50%.

On December 8, 2015, the Company increased the ownership of SIL with 30,000 shares of new authorized capital of SIL through cash contribution, totaling to Rp30,000 or Rp1,000,000 (full amount) per share that has been fully paid.

After the transaction, the Company's ownership in SIL became 195,000 shares or 84.78%.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Sumber Medika Lestari

Berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H, M.Kn., No. 20 tanggal 20 Oktober 2014, SIL dan Tuan Doddy Surja Bajuadji mendirikan entitas anak, PT Sumber Medika Lestari, dengan total modal awal disetor Rp12.500, dimana kepemilikan SIL sebesar 99,92% dan kepemilikan Tuan Doddy Surja Bajuadji sebesar 0,08%. SIL telah melakukan penyetoran saham sebesar Rp12.490 pada tanggal 28 Oktober 2014.

Alfamart Retail Asia Pte., Ltd.

Berdasarkan *Memorandum and Articles of Association* of Alfamart Retail Asia Pte., Ltd tanggal 8 Oktober 2013, Perusahaan mendirikan entitas anak, Alfamart Retail Asia Pte., Ltd., di Singapura dengan kepemilikan sebesar 100,00%. Perusahaan telah melakukan penyetoran saham sebesar \$AS2.071.931 pada tanggal 11 Februari 2014.

PT Sumber Trijaya Lestari

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 8 tanggal 8 April 2015, Perusahaan dan MIDI mendirikan entitas anak, PT Sumber Trijaya Lestari, dengan total modal awal disetor Rp12.500, dimana kepemilikan Perusahaan sebesar 99,90% dan kepemilikan MIDI sebesar 0,10%. Perusahaan dan MIDI telah melakukan penyetoran saham masing-masing sebesar Rp12.488 dan Rp12 pada tanggal-tanggal 15 September 2015 dan 21 April 2015.

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

PT Sumber Medika Lestari

Based on Notarial Deed No. 20 dated October 20, 2014 of Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H, M.Kn., SIL and Mr. Doddy Surja Bajuadji established a subsidiary, PT Sumber Medika Lestari, with a total initial paid-up capital of Rp12,500, with the SIL's ownership equivalent to 99.92% and Mr. Doddy Surja Bajuadji ownership equivalent to 0.08%. SIL has paid the shares amounting to Rp12,490 on October 28, 2014.

Alfamart Retail Asia Pte., Ltd.

Based on *Memorandum and Articles of Association* of Alfamart Retail Asia Pte., Ltd dated October 8, 2013, the Company established a subsidiary, Alfamart Retail Asia Pte., Ltd., in Singapore with 100.00% ownership. The Company has paid the shares amounting to US\$2,071,931 on February 11, 2014.

PT Sumber Trijaya Lestari

Based on Notarial Deed No. 8 dated April 8, 2015 of Notary Kamelina, S.H., the Company and MIDI established a subsidiary, PT Sumber Trijaya Lestari, with a total initial paid-up capital of Rp12,500, with the the Company's ownership equivalent to 99.90% and MIDI's ownership equivalent to 0.10%. The Company and MIDI has paid the shares amounting to Rp12,488 and Rp12 on September 15, 2015 and April 21, 2015, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 61 tanggal 22 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Feny Djoko Susanto	:
Komisaris	:	Budiyanto Djoko Susanto	:
Komisaris	:	Pudjianto	:
Komisaris Independen	:	Imam Santoso Hadiwidjaja	:
Komisaris Independen	:	Komisaris Jendral Polisi (Purn)	:
		Drs. Ahwil Loetan, S.H., MBA, MM	
Komisaris Independen	:	Mayor Jendral (Purn) Sudrajat	:

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Anggara Hans Prawira	:
Direktur	:	Bambang Setyawan Djojo	:
Direktur	:	Soeng Peter Suryadi	:
Direktur	:	Tomin Widian	:
Direktur	:	Harryanto Susanto	:
Direktur	:	Solihin	:
Direktur Independen	:	Theignatius Agus Salim	:

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Komisaris Jendral Polisi (Purn)	:
		Drs. Ahwil Loetan, S.H., MBA, MM	
Anggota	:	Dr. Timotius	:
Anggota	:	Wafaju	:

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. IX.I.5.

Manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya meliputi komisaris, direksi dan personil kunci yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai masing-masing sejumlah 39.659 dan 37.907 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Shareholders General Meeting held on June 22, 2015, the minutes of which were notarized under Deed No. 61 on the same date of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Independent Director	:

The composition of the Company's audit committee as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

Chairman	:
Member	:
Member	:

The establishment of the Company's audit committee is in compliance with Financial Services Authority ("OJK") Rule No. IX.I.5.

The Company and its subsidiaries' key management consists of commissioners, directors and key personnels who are responsible in decision making.

As of as of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company and its subsidiaries have 39,659 and 37,907 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 25 April 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

1. GENERAL (continued)

**e. Completion of the Consolidated Financial
Statements**

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors on April 25, 2016.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basic of Presentation of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Efektif tanggal 1 Januari 2015, arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersamaan disebut sebagai "Kelompok Usaha") adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha kecuali untuk entitas anak tertentu.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha telah menerapkan seluruh standar akuntansi baru dan yang direvisi yang efektif tanggal 1 Januari 2015, termasuk standar akuntansi berikut yang dipertimbangkan relevan bagi Kelompok Usaha sehingga mempengaruhi posisi dan/atau kinerja keuangan Kelompok Usaha dan/atau pengungkapan terkait dalam kebijakan akuntansi maupun Catatan atas laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statement of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. Effective January 1, 2015, the cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") is January 1 - December 31.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group except for certain subsidiary.

b. Changes of Accounting Principles

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements. The Group has adopted all the new and revised standards that are effective on January 1, 2015, including the following new and revised accounting standards that are considered relevant to the Group and therefore affect the financial position and/or performance of the Group and/or the related disclosures in the accounting policies and Notes to the consolidated financial statements:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

i) PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan

Revisi terhadap PSAK 1 memperkenalkan pengelompokan pos-pos yang disajikan pada penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ("didaur-ulang") ke laba rugi pada periode mendatang, seperti laba atau rugi atas aset keuangan tersedia untuk dijual, harus disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi, seperti revaluasi aset tetap. Revisi tersebut hanya mempengaruhi penyajian namun tidak mempengaruhi posisi maupun kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

ii) PSAK 24: Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 24 secara retrospektif dengan beberapa ketentuan transisi yang ditetapkan dalam standar yang direvisi. Laporan posisi keuangan konsolidasian awal dari periode komparatif terdahulu (1 Januari 2014) dan jumlah komparatif telah disajikan kembali. PSAK 24 revisi merubah, antara lain, akuntansi untuk program imbalan pasti.

Untuk program imbalan pasti, penundaan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial (yaitu "Pendekatan Koridor") tidak diperbolehkan, dan biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara: (i) ketika program diamandemen atau kurtailmen terjadi; dan (ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes of Accounting Principles
(continued)**

i) PSAK 1: Presentation of Financial
Statements

The revision to PSAK 1 introduce a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified ("recycled") to profit or loss at a future point in time, such as net loss or gain on available-for-sale financial assets, have to be presented separately from items that will not be reclassified, such as revaluation of fixed assets. The revisions affect presentation only and have no impact on the consolidated financial position or performance of the Group.

ii) PSAK 24: Employee Benefits

The Group applied PSAK 24 retrospectively in accordance with the transitional provisions set out in the revised standard. The opening consolidated statement of financial position of the earliest comparative period presented (January 1, 2014) and the comparative figures have been accordingly restated. The revised PSAK 24 changes, amongst other things, the accounting for defined benefit plans.

For defined benefit plans, the ability to defer recognition of actuarial gains and losses (i.e., the "Corridor Approach") has been removed, and past service cost is to be recognized as an expense at the earlier between: (i) when the plan amendment or curtailment occurs; and (ii) when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

ii) PSAK 24: Imbalan Kerja (lanjutan)

Sebagaimana disajikan kembali sesuai revisi PSAK 24, jumlah yang dicatat pada laba rugi hanya mencakup biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan penghasilan/(beban) bunga neto. Perubahan lainnya dalam liabilitas imbalan kerja neto, termasuk keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Pengembalian yang diharapkan digantikan dengan mencatat penghasilan bunga dalam laba rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja.

Revisi PSAK 24 juga mengharuskan pengungkapan lebih luas, seperti telah diungkapkan pada Catatan 28.

iii) PSAK 46: Pajak Penghasilan

PSAK 46 mengklarifikasi masalah pokok mengenai bagaimana memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan masa mendatang atas: (a) pemulihan (penyelesaian) di masa mendatang atas nilai tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan entitas; dan (b) transaksi-transaksi dan kejadian lainnya pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan entitas. PSAK ini juga mengatur pengakuan aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi fiskal atau kredit pajak yang belum digunakan, penyajian pajak penghasilan dalam laporan keuangan dan pengungkapan informasi terkait pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes of Accounting Principles
(continued)**

ii) PSAK 24: Employee Benefits (continued)

As restated in accordance with the revised PSAK 24, amounts recorded in profit or loss are limited to current and past service costs, gains or losses on settlements, and net interest income/(expense). All other changes in the net employee benefits liability, including actuarial gains and losses, are recognized in other comprehensive income with no subsequent recycling to profit or loss.

Expected returns are replaced by recording interest income in profit or loss, which is calculated using the discount rate used to measure the employee benefits liability.

The revised PSAK 24 also requires more extensive disclosures, as provided in Note 28.

iii) PSAK 46: Income Taxes

PSAK 46 clarifies the principal issues on how to account for the current and future tax consequences of: (a) the future recovery (settlement) of carrying amount of assets (liabilities) recognized in an entity's statement of financial position; and (b) transactions and other events in the current period which are recognized in an entity's financial statements. This PSAK also deals with the recognition of deferred tax assets arising from unused tax loss or unused tax credits, the presentation of income taxes in the financial statements and the disclosure of information relating to income taxes.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

iii) PSAK 46: Pajak Penghasilan (lanjutan)

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa sebagai pos tersendiri.

iv) PSAK 48: Penurunan Nilai Aset

PSAK 48 menjelaskan mengenai pengukuran nilai wajar dikurangi biaya penjualan yang berkaitan dengan hierarki nilai wajar dalam PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar", dan membutuhkan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas untuk rugi penurunan nilai yang sudah diakui atau dibalik selama periode pelaporan.

Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sehubungan dengan penerapan awal PSAK 48 tersebut, kecuali bagi pengungkapan dalam kebijakan akuntansi terkait dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

v) PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri

PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4: Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri yang mengatur akuntansi bagi laporan keuangan konsolidasian. PSAK 65 menetapkan model kendali tunggal bagi semua entitas termasuk entitas terstruktur.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes of Accounting Principles
(continued)**

iii) PSAK 46: Income Taxes (continued)

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental revenue as separate line item.

iv) PSAK 48: Impairment of Assets

PSAK 48 prescribes the measurement of fair value less costs of disposal in reference to the fair value hierarchy in PSAK 68, "Fair Value Measurement", and requires additional disclosures for each individual asset or cash generating unit for which impairment loss has been recognized or reversed during the reporting period.

There was no impact to the financial position and performance of the Group upon the initial adoption of the said PSAK 48, except for the related disclosures of accounting policies and the relevant Notes to the consolidated financial statements.

v) PSAK 65: Consolidated Financial Statements and PSAK 4: Separate Financial Statements

PSAK 65 replaces the portion of PSAK 4: Consolidated and Separate Financial Statements that addresses the accounting for consolidated financial statements. PSAK 65 establishes a single control model that applies to all entities including structured entities.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

v) PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri (lanjutan)

Perubahan yang diperkenalkan oleh PSAK 65 mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan signifikan dalam menentukan entitas yang dikendalikan dan karenanya harus dikonsolidasikan oleh entitas induk, dibandingkan dengan persyaratan yang sebelumnya ditetapkan dalam PSAK 4. Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sehubungan dengan penerapan awal PSAK 65 dan PSAK 4 tersebut, kecuali bagi pengungkapan kebijakan akuntansi terkait.

vi) PSAK 66: Pengaturan Bersama dan PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PSAK 66 menggantikan PSAK 12: Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama, dan memberikan definisi dari pengendalian bersama dan perubahan bagi akuntansi untuk pengaturan bersama dengan memindahkan dari tiga kategori dalam PSAK 12 menjadi dua kategori berikut: (A) operasi bersama, yang operator bersamanya harus mengakui seluruh aset, liabilitas, pendapatan dan biaya, termasuk bagian relatif atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dikendalikan bersama, dan (B) ventura bersama, yang dicatat menggunakan metode ekuitas. Revisi tersebut tidak mempengaruhi posisi maupun kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of Accounting Principles (continued)

v) PSAK 65: Consolidated Financial Statements and PSAK 4: Separate Financial Statements (continued)

The changes introduced by PSAK 65 required management to exercise significant judgment to determine which entities are controlled and therefore are required to be consolidated by a parent, compared with the requirements that were imposed in PSAK 4. There was no impact to the consolidated financial position and performance of the Group upon the initial adoptions of PSAK 65 and PSAK 4, except for the related disclosures of accounting policies.

vi) PSAK 66: Joint Arrangements and PSAK 15: Investment in Associates and Joint Ventures

PSAK 66 replaces PSAK 12: Interests in Joint Ventures, and provides definition of joint control and also changes the accounting for joint arrangements by moving from three categories under PSAK 12 to the following two categories: (A) joint operation, where the joint operator is to recognize all of its assets, liabilities, revenues and expenses, including its relative share of jointly controlled assets, liabilities, revenue and expenses, and (B) joint venture, which is to be accounted for using the equity method. These revisions have no impact on consolidated financial position or performance of the Group.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

vii) PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK 67 menetapkan persyaratan bagi pengungkapan atas kepentingan suatu entitas dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur. Persyaratan dalam PSAK 67 jauh lebih luas daripada persyaratan pengungkapan atas entitas anak yang sebelumnya ditetapkan, seperti ketika entitas anak dikendalikan tanpa mayoritas hak suara. Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sehubungan dengan penerapan awal PSAK 67 tersebut, kecuali bagi pengungkapan terkait dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

viii) PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68 tidak merubah ketentuan saat suatu entitas diminta untuk menggunakan nilai wajar, namun memberikan panduan bagaimana mengukur nilai wajar pada saat nilai wajar disyaratkan atau diijinkan. PSAK 68 juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih luas atas nilai wajar. Dengan demikian, sesuai panduan dalam PSAK 68, Kelompok Usaha melakukan evaluasi ulang atas kebijakannya dalam mengukur aset dan liabilitas yang diharuskan untuk dicatat pada nilai wajar.

Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sehubungan dengan penerapan awal PSAK 68 tersebut, kecuali bagi pengungkapan dalam kebijakan akuntansi terkait dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes of Accounting Principles
(continued)**

vii) PSAK 67: Disclosure of Interests in Other Entities

PSAK 67 sets out the requirements for disclosures relating to an entity's interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and structured entities. The requirements in PSAK 67 are more comprehensive than the previously existing disclosure requirements for subsidiaries, such as when a subsidiary is controlled with less than a majority of voting rights. There was no impact to the consolidated financial position and performance of the Group upon the initial adoption of the said PSAK 67, except for the related disclosures in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

viii) PSAK 68: Fair Value Measurement

PSAK 68 does not change when an entity is required to use fair value, but rather provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. PSAK 68 also requires comprehensive disclosures on fair values. As a result of the guidance in PSAK 68, the Group reassessed its policies for measuring assets and liabilities required to be carried at fair values.

There was no impact to the financial position and performance of the Group upon the initial adoption of the said PSAK 68, except for the related disclosures of accounting policies and the relevant Notes to the consolidated financial statements.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Sebuah entitas anak secara penuh dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan memperoleh pengendalian, dan berlanjut untuk dikonsolidasikan sampai dengan tanggal pengendalian tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- i. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai dengan perjanjian dengan investor lain;
- ii. kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the consolidated financial position and financial performance of the Group as one business entity.

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- i. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- ii. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat: (lanjutan)

- iii. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut;
- iv. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan dan diterima diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai akun "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is: (continued)

- iii. *power to appoint or replace the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body;*
- iv. *power to cast the majority votes at meeting of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest even if such losses result in a deficit balance for the non-controlling interest.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are recorded for as equity transactions.

The entity shall recognise directly in equity any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received, and attribute it to the owners of the parent, recorded as "Difference in value of transactions of Non-Controlling Interests.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- *derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognize the fair value of the consideration received;*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha: (lanjutan)

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi restrukturisasi antara entitas
sepengendali

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group: (continued)

- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *recognize any surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and,*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

*Restructuring transaction of entities under
common control*

Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi restrukturisasi antara entitas
sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto".

Akun ARA, merupakan entitas anak di luar negeri, dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama periode berjalan untuk akun laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ARA disajikan sebagai bagian dari "Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Restructuring transaction of entities under
common control (continued)

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

The account of ARA, a foreign subsidiary, was translated into Rupiah amounts at the middle rates of exchange prevailing at balance sheet date for balance sheet accounts and the average rates during the period for profit and loss accounts. The resulting difference arising from the translations of the financial statements of ARA are presented as "Foreign exchange differences from translation of the financial statements" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

d. Business Combinations

Business combinations are recorded for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;
- iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;

b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:

- i. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perusahaan adalah anggotanya);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

f. Transactions with Related Parties

A related parties are a person or entity that related to the Company as follows:

a. A person or close member that person's family as follows:

- i. has control or joint control over the Company;
- ii. has significant influence over the Company;
- iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;

b. An entity with following conditions applies:

- i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other);
- ii. is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member);

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
 - iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan adalah asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha;
 - vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Kelompok Usaha (atau entitas induk Kelompok Usaha).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties
(continued)**

A related parties are a person or entity that related to the Company as follows:
(continued)

- b. An entity with following conditions applies:
(continued)
 - iii. an entity and the Company, are joint ventures of the same third party;
 - iv. is a joint venture of a third entity and the Company is an associate of the third entity;
 - v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
 - vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
 - vii. a person identified as in a(i) has significant influence over the company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity).

Transactions with related parties are made based on terms and conditions agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Biaya Sewa Dibayar di Muka

Biaya sewa dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu sewa. Bagian sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Bagian Lancar Biaya Sewa Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sedangkan, bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan dalam akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

h. Prepaid Rent

Prepaid rent is amortized using the straight-line method over the rental period. The current portion of the prepaid rent to be charged to operation within 1 (one) year is presented as "Current Portion of Prepaid Rent" account in the consolidated statement of financial position.

On the other hand, the long-term portion of prepaid rent is presented as "Prepaid Rent - Net of Current Portion" account in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan dan prasarana	5, 10, 20
Peralatan dan inventaris	5, 10
Kendaraan	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

Buildings and infrastructures
Equipment, furniture and fixtures
Vehicles

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Kelompok Usaha mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Group estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh yang signifikan.

Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas, dimana nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi, termasuk penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha mengakui laba perusahaan asosiasi yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan asosiasi, oleh karena itu, laba setelah pajak.

Jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi bagian kepemilikannya dalam perusahaan asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah bagian Kelompok Usaha diturunkan hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha mempunyai kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi selanjutnya melaporkan laba, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas kerugian yang belum diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investments in Associated Company

An associate is an entity in which the Group have significant influence.

Investment in the associate is accounted for and recorded using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group share in net assets of the associate, including dividends received from the associate since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognize its share of any changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The Group share in profit of an associate is shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associate and, therefore, is profit after tax.

If the Group's share in losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred constructive obligations or legal or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resume recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun berdasarkan periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Sewa

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Investments in Associated Company
(continued)**

The financial statements of the associate are prepared based on the same reporting period as the Group.

After application of the equity method, the Group determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Lease

The Group adopted PSAK 30 (Revised 2011), "Lease", when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

The Group classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Lease (continued)

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance cost are charged directly to the profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Beban Ditangguhkan

Beban yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun, sedangkan beban yang timbul sehubungan dengan perolehan izin usaha ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

n. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan modal disetor - neto" sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan totalnya dapat diukur secara andal. Penjualan barang dagangan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan. Pendapatan neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk termasuk amortisasi atas pendapatan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi, setelah dikurangi retur dan potongan penjualan.

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi dari para pemasok yang telah diterima di muka dan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sewa tempat dan partisipasi promosi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Deferred Charges

Costs incurred related to the acquisition of software application are deferred and amortized using the straight-line method over 5 (five) years, while costs incurred related to the acquisition of business licenses are deferred and amortized using the straight-line method over the period benefited.

n. Shares Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional paid-in capital - net" account, under Equity section in the consolidated statement of financial position.

o. Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Sales is recognized when goods are delivered to customers net of returns and discounts allowed. Revenue from services is recognized when services are rendered to customers. Net revenue represent sales of products, including the amortization of deferred income from the contract for promotional activities, net of returns and discounts allowed.

Revenue from space rental and promotional participation income from suppliers that are received in advance and presented as part of "Unearned revenue" account in the consolidated statement of financial position and amortized using the straight-line method over the space rental period and the promotional participation period.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penghasilan waralaba terdiri dari imbalan waralaba awal dan imbalan waralaba lanjutan. Imbalan waralaba awal diterima di muka dan akan diamortisasi selama jangka waktu pemberian hak eksklusif waralaba, yaitu 5 (lima) tahun. Saldo imbalan waralaba awal disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Imbalan waralaba lanjutan merupakan penghasilan yang diterima sebagai kontribusi pewaralaba atas kegiatan pemasaran dan penggunaan merek dagang dan sistem "Alfamart". Imbalan waralaba lanjutan diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Revenue and Expense (continued)

Franchise income comprises initial and continuing franchise fees. Initial franchise fees received in advance are amortized over the franchise period of 5 (five) years. Unrecognized initial franchise fees are presented as part of "Unearned revenue" account in the consolidated statement of financial position. Continuing franchise fees represents income arising from the franchisee's contribution in the marketing activity and the use of trademarks and "Alfamart" system and is recognized as earned.

Expenses are recognized as incurred.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group adopted PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Group consider the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah by taking the average of transaction exchange rate by Bank Indonesia as of March 31, 2016 and December 31, 2015. Resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>
Dolar Amerika Serikat	13.276

q. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the exchange rates used are as follows (full amount):

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
	13.795	United States dollar

q. Taxation

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui segera di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit dan kredit terkait dengan saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi dalam periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada tanggal perubahan atau kurtailmen program dan pada tanggal Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait, mana yang lebih awal terjadi.

Bunga netto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti netto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga netto dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Program Pensiun Iuran Pasti

Entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee Benefits

The Group provides post employment benefits under the Group's regulations and under Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Remeasurement, comprising of actuarial gains and losses, is recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through Other Comprehensive Income ("OCI") in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Group recognizes restructuring-related costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income and service costs are recognized in profit or loss.

Defined Contribution Pension Plan

Certain Subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Pelaporan Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi.

t. Laba per Saham ("LPS")

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing berjumlah 41.524.501.700 saham dan 38.614.252.900 saham.

u. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

t. Earnings per Share ("EPS")

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The weighted-average number of shares outstanding for the three months period ended March 31, 2016 and 2015 are 41,524,501,700 shares and 38,614,252,900 shares, respectively.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, pinjaman karyawan, dan uang jaminan, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, dan investasi yang tercatat, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar.

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak tercatat di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai, jika ada. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (Available-for-sale ("AFS"))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, pinjaman dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments

Financial Assets

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, loans to employees, and security deposits, which are classified as loans and receivables, and quoted investments, which are classified as available-for-sale financial assets. Financial assets are initially recognized at fair value.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment, if any. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or those that are not classified as financial assets at fair value through consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, loans and receivables or held-to-maturity investments. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity in the consolidated statement of financial position until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Kelompok Usaha menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Piutang usaha disajikan sebesar nilai faktur asli dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai dibuat bila ada bukti yang obyektif (seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur) bahwa Kelompok Usaha tidak akan mampu menagih piutang berdasarkan persyaratan awal tagihan dan ditetapkan melalui provisi yang dibebankan ke pendapatan. Sisa saldo piutang usaha tersebut dihentikan pengakuannya dan dihapuskan melalui cadangan kerugian penurunan nilai ketika dinilai tidak dapat tertagih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Trade receivables are carried at original invoice amount net of allowance for impairment loss, if any. An estimate of allowance for impairment loss is made when there is objective evidence (such as probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor) that the Group will not be able to collect the receivables under the original terms of the invoice and is established through provisions charged to income. The outstanding balance of trade receivables is derecognized and written off against the allowance for impairment loss when assessed to be uncollectible.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti yang obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas dari signifikan atau tidak, termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif dinilai untuk penurunan nilai. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan untuk itu kerugian penurunan nilai, atau terus menjadi, diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti yang obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, dan utang obligasi dan pada awalnya diakui pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premi pada saat akuisisi dan tarif atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk dalam biaya pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Sebuah aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat (i) hak untuk menerima arus kas dari aset berakhir, atau (ii) Kelompok Usaha mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar penuh arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, atau (iii) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

The Group's financial liabilities include short term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, long term bank loans, finance lease payables, consumer financing payables, and bonds payable and are initially recognized at fair value, inclusive of directly attributable transaction costs.

Loans and borrowings

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

A financial asset is derecognized when (i) the rights to receive cash flows from the asset expired, or (ii) the Group transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, or (iii) the Group have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but have transferred the control of the asset.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and
Liabilities (continued)

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

When an existing liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif untuk obligasi.

x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2015:

- a) Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- b) Amandemen PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini memperkenalkan penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Bonds Issuance Cost

Bond issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the effective interest method for bonds.

x. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2015 consolidated financial statements:

- a) Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.

This amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- b) Amendments to PSAK 4: Separate Financial Statements on Equity Method in Separate Financial Statements, effective January 1, 2016.

The amendments will allow entities to use the equity method to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates in their separate financial statements.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2015: (lanjutan)

- c) Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK 65 Laporan Keuangan Konsolidasian, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

- d) Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 dan PSAK 19 Aset Takberwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2015 consolidated financial statements: (continued)

- c) Amendments to PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, effective January 1, 2016.

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK 65 Consolidated Financial Statements, provide clarification on the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

- d) Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective January 1, 2016.

The amendments clarify the principle in PSAK 16 and PSAK 19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method can not be used to depreciate the fixed assets.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2015: (lanjutan)

- e) Amandemen PSAK 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 Aset Tetap dan PSAK 19 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat dan hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset takberwujud.

- f) Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, berlaku efektif 1 Januari 2016.

PSAK 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2015 consolidated financial statements: (continued)

- e) Amendments to PSAK 19: Intangible Assets on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective January 1, 2016.

The amendments clarify the principle in PSAK 16 Property, Plant and Equipment and PSAK 19 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method can not be used to depreciate the fixed assets and may only be used in very limited circumstances to amortize intangible assets.

- f) Amendments to PSAK 24: Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, effective January 1, 2016.

PSAK 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2015: (lanjutan)

- g) Amandemen PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK 65, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

- h) Amandemen PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK 65 Laporan Keuangan Konsolidasian, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2015 consolidated financial statements: (continued)

- g) Amendments to PSAK 65: Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, effective January 1, 2016.

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK 65. The amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

- h) Amendments to PSAK 67: Disclosure of Interests in Other Entities on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, effective January 1, 2016.

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK 65 Consolidated Financial Statements. The amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2015: (lanjutan)

- i) ISAK 30 (2015): Pungutan, yang diadopsi dari IFRIC 21, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Interpretasi ini membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan jika termasuk dalam ruang lingkup PSAK 57 Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi. Interpretasi ini juga membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan yang waktu dan jumlahnya pasti.

- j) PSAK 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2015 consolidated financial statements: (continued)

- i) ISAK 30 (2015): Levies, adopted from IFRIC 21, effective January 1, 2016.

This Interpretation addresses the accounting for a liability to pay a levy if that liability is within the scope of PSAK 57 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets. It also addresses the accounting for a liability to pay a levy whose timing and amount is certain.

- j) PSAK 5 (2015 Improvement): Operating Segments, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that:

- An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.
- Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2015: (lanjutan)

- k) PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- l) PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2015 consolidated financial statements: (continued)

- k) PSAK 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

- l) PSAK 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that in PSAK 16 and PSAK 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2015: (lanjutan)

- m) PSAK 19 (Penyesuaian 2015): Aset Takberwujud, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- n) PSAK 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK 22, pengecualian ruang lingkup ini diterapkan untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri.
- Seluruh imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi terlepas apakah itu termasuk dalam ruang lingkup PSAK 55.

- o) PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2015 consolidated financial statements: (continued)

- m) PSAK 19 (2015 Improvement): Intangible Assets, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that in PSAK 16 and PSAK 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

- n) PSAK 22 (2015 Improvement): Business Combinations, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that:

- Joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of PSAK 22, this scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself.
- All contingent consideration arrangements arising from a business combination that not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss whether or not they fall within the scope of PSAK 55.

- o) PSAK 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK 25.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2015: (lanjutan)

- p) PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK 55.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2015 consolidated financial statements: (continued)

- p) PSAK 68 (2015 Improvement): Fair value Measurement, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK 55.

The Group are presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang diberikan.

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee untuk sewa tempat. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dalam sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Aset sewaan (disajikan sebagai akun "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment whereas the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product.

Leases

The Group have several leases whereas the Group act as lessee in respect of rental location. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of rental location, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease. Under an operating lease, the Group shall recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Capitalized leased assets (presented under the account "Fixed Assets") are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2v.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan atas penurunan nilai piutang usaha masing-masing berjumlah Rp1.314.635 dan Rp1.324.004 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Accounts Receivable-Trade

The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable - trade. The carrying amount of the Group accounts receivable - trade before allowance for impairment amounted to Rp1,314,635 and Rp1,324,004 as of March 31, 2016 and December 31, 2015 respectively. Further details are presented in Note 6.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Manajemen Kelompok Usaha dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan neto.

Saldo liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 and 31 Desember 2015 masing-masing berjumlah Rp527.280 dan Rp490.088. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 28.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian pendapatan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expenses.

The balance of liabilities for employee benefits as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp527,280 and Rp490,088, respectively. Further details are presented in Note 28.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding revenue transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap neto Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp4.817.643 dan Rp4.678.086 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets, except land, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets amounted to Rp4,817,643 and Rp4,678,086 as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat utang pajak penghasilan badan Kelompok Usaha sebesar Rp4.215 dan Rp4.215 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan - neto Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp36.819 dan Rp33.662 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk pendapatan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp4.632.932 dan Rp4.554.704 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

The carrying amount of corporate income tax payable of the Group amounted to Rp4,215 and Rp4,215 as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying amount of deferred tax assets - net of the Group amounted to Rp36,819 and Rp33,662 as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in values amounted to Rp4,632,932 and Rp4,554,704 as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

4. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pihak Nonpengendali

PT Midi Utama Indonesia Tbk

Pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan kembali membeli tambahan 30,00% kepemilikan saham atau sebanyak 864.705.900 saham di MIDI dari Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapura, pihak ketiga, dengan harga akuisisi sebesar Rp518.824 atau Rp600 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi pada tanggal 5 Desember 2014.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly to the Group's profit or loss.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARY

Non-controlling interest

PT Midi Utama Indonesia Tbk

On December 5, 2014, the Company acquired another 30.00% ownership or 864,705,900 shares in MIDI from Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapore, a third party, with acquisition price amounting to Rp518,824 or Rp600 (full amount) per share that was paid on December 5, 2014.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

Pihak Nonpengendali (lanjutan)

PT Midi Utama Indonesia Tbk (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan yaitu sebesar Rp345.415, diakui sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014.

PT Sumber Indah Lestari

Pada tanggal 1 Oktober 2014, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham sebesar 17,50% kepemilikan saham SIL atau sebanyak 100.000 saham dari seluruh saham baru SIL yang diterbitkan, dengan harga akuisisi sebesar Rp100.000 atau Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi.

Setelah akuisisi ini kepemilikan Perusahaan di SIL menjadi sebesar 165.000 saham atau 82,50%. Peningkatan kepemilikan Perusahaan ini menyebabkan kenaikan asset neto yang dimiliki pemegang saham nonpengendali sebesar Rp4.331 yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 8 Desember 2015, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham atas SIL melalui penyetoran kas sebanyak 30.000 saham, dengan nilai keseluruhan sebesar Rp30.000 atau Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi.

Setelah transaksi ini kepemilikan Perusahaan di SIL menjadi sebesar 195.000 saham atau 84,78%. Peningkatan kepemilikan Perusahaan ini menyebabkan kenaikan aset neto yang dimiliki pemegang saham nonpengendali sebesar Rp1.443 yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015.

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARY (continued)

Non-controlling interest (continued)

PT Midi Utama Indonesia Tbk (continued)

Non-controlling interest adjusted with the fair value of the consideration paid of Rp345,415, was recognized as part of "Differences in Value of Transactions of Non-Controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014.

PT Sumber Indah Lestari

On October 1, 2014, the Company increase 17.50% ownership of SIL or 100,000 shares of new authorized capital of SIL, with acquisition price amounted to Rp100,000 or Rp1,000,000 (full amount) per share that have been fully paid.

After the acquisition the Company's ownership in SIL become 165,000 shares or 82.50%. The increase in the Company ownership resulted in increase of net assets owned by non-controlling shareholder by Rp4,331 which was recognized as part of "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014.

On December 8, 2015, the Company increased the ownership of SIL with 30,000 shares of new authorized capital of SIL through cash contribution, totaling to Rp30,000 or Rp1,000,000 (full amount) per share that has been fully paid.

After the transaction, the Company's ownership in SIL became 195,000 shares or 84.78%. The increase in the Company ownership resulted in increase of net assets owned by non-controlling shareholder by Rp1,443 which was recognized as part of "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Kas		
Rupiah	325.619	407.087
Dolar Amerika Serikat		
(\$AS19.386 pada tanggal 31 Maret 2016 dan \$AS26.646 pada tanggal 31 Desember 2015)	257	368
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	73.596	100.390
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.833	24.762
PT Bank Negara		
Indonesia (Persero) Tbk	10.404	2.674
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.398	4.378
PT Bank Permata Tbk	6.203	5.881
PT Bank Rakyat		
Indonesia (Persero) Tbk	5.617	11.329
PT Bank Sahabat Sampoerna	399	364
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	150	422
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	148	15.887
Deutsche Bank AG, Jakarta	100	163
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. Jakarta	56	3.030
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
(\$AS693.510 pada tanggal 31 Maret 2016 dan \$ AS576.232 pada tanggal 31 Desember 2015)	9.207	7.950
Citibank Singapore, Ltd		
(\$AS85.018 pada tanggal 31 Maret 2016 dan \$AS85.644 pada tanggal 31 Desember 2015)	1.129	1.181
Total kas dan bank	459.116	585.866
Setara kas - pihak ketiga		
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Sahabat Sampoerna	22.200	17.900
PT Bank Capital Indonesia Tbk	12.000	4.000
PT Bank Bukopin Tbk	3.000	2.000
PT Bank Negara		
Indonesia (Persero) Tbk	-	150.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	5.000
Total setara kas	37.200	178.900
Total	496.316	764.766

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand	
Rupiah	
United States Dollar	
(US\$19,386 as of March 31, 2016 and US\$26,646 as of December 31, 2015)	
Cash in banks - third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara	
Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Rakyat	
Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Sahabat Sampoerna	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Deutsche Bank AG, Jakarta	
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	
United States Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
(US\$693,510 as of March 31, 2016 and US\$576,232 as of December 31, 2015)	
Citibank Singapore, Ltd	
(US\$85,018 as of March 31, 2016 and US\$85,644 as of December 31, 2015)	
Total cash on hand and in banks	
Cash equivalents - third parties	
Time deposits - Rupiah	
PT Bank Sahabat Sampoerna	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Negara	
Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Total cash equivalents	
Total	

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berjangka masing - masing berkisar antara 4,25% sampai dengan 9,50% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2016, kas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp738.360 dan \$AS35.000.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan tagihan kepada pewaralaba atas pendapatan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pihak berelasi (Catatan 27)	305	6.392
Pihak ketiga	1.314.330	1.317.612
Total	1.314.635	1.324.004

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pihak berelasi:		
Lancar	305	6.392
1 - 30 hari	-	-
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
Total	305	6.392

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual interest rates for time deposits ranged from 4.25% to 9.50% for the three months period ended March 31, 2016 .

As of March 31, 2016, cash on hand are covered by all risks insurance against theft and other risks under blanket policies amounting to Rp738,360 and US\$35,000.

There are no cash and cash equivalents balances placements to a related party as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

This account represents receivables from franchisees on revenue of merchandise inventories and from suppliers of space rental and promotional participation income as follows:

	Related parties (Note 27)
	Third parties
Total	Total

The aging analysis of accounts receivable - trade based on due date are as follows:

	Related parties:
	Current
	1 - 30 days
	31 - 60 days
	61 - 90 days
	More than 90 days
Total	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pihak ketiga:		
Lancar	698.162	982.381
1 - 30 hari	421.008	303.010
31 - 60 hari	125.592	27.182
61 - 90 hari	69.568	4.918
Lebih dari 90 hari	-	121
Total	1.314.330	1.317.612

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih, oleh karenanya, Kelompok Usaha tidak membentuk cadangan penurunan nilai.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Makanan	2.674.200	2.696.208
Bukan makanan	1.958.732	1.858.496
Total (Catatan 22)	4.632.932	4.554.704
Penyisihan persediaan usang	(8.445)	(8.783)
Persediaan - neto	4.624.487	4.545.921

6. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)

The aging analysis of accounts receivable - trade based on due date are as follows: (continued)

Third parties:
Current
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total

Based on the review of the possibility of uncollectibility of the individual receivables at the end of the year, the Group's management believes that all accounts receivable are collectible and accordingly, no allowance for impairment loss was provided.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015 there are no accounts receivable - trade pledged as collateral.

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

Food
Non-food
Total (Note 22)
Allowance for inventory obsolescence
Inventories - net

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Saldo awal tahun	8.783	9.365
Penyisihan tahun berjalan	18.375	88.126
Penghapusan persediaan	(18.713)	(88.708)
Saldo akhir periode	8.445	8.783

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Maret 2016 persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, antara lain, akibat kerusakan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.338.917. Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 tidak terdapat persediaan milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

Sebagian persediaan pada entitas anak tertentu pada tanggal tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (Catatan 13 dan 16).

7. INVENTORIES - NET (continued)

The movements of allowance for inventory obsolescence are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	9.365	Beginning balance
	88.126	Provision during the year
	(88.708)	Write-off of inventories
	8.783	Ending balance

Based on a review of the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses.

As of March 31, 2016, inventories are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp5,338,917. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, there are no inventories owned by the Group pledged as collateral.

Inventories of a certain subsidiary as of March 31, 2016 and December 31, 2015 have been pledged as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta, partially (Note 16).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA

Kelompok Usaha mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dan bangunan dan peralatan untuk periode sewa 12 (dua belas) bulan sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan, yang telah dibayar di muka. Sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2035 dan beberapa perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa.

Rincian nilai biaya sewa dibayar di muka - jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Biaya sewa dibayar di muka	3.357.504	3.225.968
Dikurangi bagian lancar	(826.169)	(780.382)
Bagian jangka panjang	2.531.335	2.445.586

Amortisasi sewa yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut (Catatan 23 dan 24):

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three months period ended March 31	
	2016	2015
Beban penjualan dan distribusi	203.410	155.070
Beban umum dan administrasi	3.170	2.482
Total	206.580	157.552

8. PREPAID RENT

The Group entered into several rental agreements for its stores and buildings and equipment for rental periods from 12 (twelve) months to 240 (two hundred forty) months, which were paid in advance. These rentals will expire in various dates between 2016 to 2035 and some of these rentals are subject for renewal upon their expiry.

The details of the prepaid long-term rent are as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Biaya sewa dibayar di muka	3.357.504	3.225.968	Prepaid rent
Dikurangi bagian lancar	(826.169)	(780.382)	Less current portion
Bagian jangka panjang	2.531.335	2.445.586	Long-term portion

Amortization of prepaid rent charged to operations are as follows (Notes 23 and 24):

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three months period ended March 31		
	2016	2015	
Beban penjualan dan distribusi	203.410	155.070	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	3.170	2.482	General and administrative expenses
Total	206.580	157.552	Total

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 12 Februari 2014, Perusahaan melakukan penyeteroran modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. sebesar \$AS1.944.765 untuk 875.000 lembar saham Alfamart Trading Philippines Inc. untuk kepemilikan sebesar 35,00%.

Alfamart Trading Philippines Inc. bergerak dalam bidang usaha perdagangan, distribusi dan logistik.

Rincian kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Nilai perolehan investasi pada entitas asosiasi	22.761	22.761
Akumulasi bagian atas rugi entitas asosiasi	(16.230)	(14.392)
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	3.203	3.656
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	9.734	12.025

9. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANY

On February 12, 2014, the Company made payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. amounting to US\$1,944,765 for 875,000 shares of Alfamart Trading Philippines Inc. for 35.00% ownership.

Alfamart Trading Philippines Inc. engaged in trade, distribution and logistic.

Details of share ownership are as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Nilai perolehan investasi pada entitas asosiasi	22.761	22.761	Cost of investment in an associated company
Akumulasi bagian atas rugi entitas asosiasi	(16.230)	(14.392)	Accumulated share in loss of an associate
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	3.203	3.656	Foreign exchange differences from translation of the accounts of foreign operation
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	9.734	12.025	Carrying value of investment in associate

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANY
(continued)**

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi			The summary of financial information of associated company
Total aset	340.317	357.218	Total assets
Total liabilitas	(313.206)	(325.701)	Total liabilities
Nilai aset netto	27.111	31.517	Net assets value

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016/ Period ended March 31, 2016						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Direct Ownership</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Land</u>
Tanah	606.494	269	-	-	608.763	
Bangunan dan prasarana	3.650.853	149.956	7.700	4.126	3.796.235	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	3.883.720	203.525	11.000	(4.125)	4.072.120	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	198.401	598	7.143	5.021	196.877	Vehicles
Total	8.339.468	353.348	25.843	5.022	8.671.995	Total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	41.728	572	-	(5.022)	37.278	Vehicles
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	66.816	48.554	-	-	115.370	Buildings
Total Biaya Perolehan	8.448.012	402.474	25.843	-	8.824.643	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	1.524.246	102.360	6.714	-	1.619.892	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	2.078.835	146.151	6.818	-	2.218.168	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	150.974	6.316	6.161	2.758	153.887	Vehicles
Total	3.754.055	254.827	19.693	2.758	3.991.947	Total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	15.871	1.940	-	(2.758)	15.053	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	3.769.926	256.767	19.693	-	4.007.000	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	4.678.086				4.817.643	Net Book Value

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Period ended December 31, 2015						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Direct Ownership</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Land</u>
Tanah	461.309	145.185	-	-	606.494	
Bangunan dan prasarana	3.089.408	579.757	27.369	9.057	3.650.853	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	3.134.247	809.462	51.241	(8.748)	3.883.720	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	171.906	8.937	10.687	28.245	198.401	Vehicles
Total	6.856.870	1.543.341	89.297	28.554	8.339.468	Total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	61.239	8.734	-	(28.245)	41.728	Vehicles
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	8.441	58.684	-	(309)	66.816	Buildings
Total Biaya Perolehan	6.926.550	1.610.759	89.297	-	8.448.012	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	1.189.299	356.782	24.546	2.711	1.524.246	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	1.566.395	541.206	26.055	(2.711)	2.078.835	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	119.029	25.078	9.934	16.801	150.974	Vehicles
Total	2.874.723	923.066	60.535	16.801	3.754.055	Total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	21.789	10.883	-	(16.801)	15.871	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	2.896.512	933.949	60.535	-	3.769.926	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	4.030.038				4.678.086	Net Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi
adalah sebagai berikut (Catatan 23 dan 24):

Depreciation expense charged to operations are as
follows (Notes 23 and 24):

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three months period ended March 31				
	2016	2015		
Beban penjualan dan distribusi	220.709	186.057	Selling and distributions expenses	
Beban umum dan administrasi	36.070	36.395	General and administrative expenses	
Total	256.779	222.452	Total	

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah
sebagai berikut (Catatan 25):

The computation of gain on sale of fixed assets is
as follows (Note 25):

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three months period ended March 31				
	2016	2015		
Hasil penjualan	8.912	13.531	Proceeds	
Nilai buku neto	(5.956)	(8.157)	Net book value	
Laba penjualan aset tetap	2.956	5.374	Gain on sale of fixed assets	

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, Kelompok Usaha menghapuskan aset tetap dengan nilai buku bersih masing-masing sebesar Rp193 dan Rp728.

Rincian aset dalam penyelesaian yang terdiri dari akumulasi biaya pembangunan kantor cabang dan gudang adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value
31 Maret 2016		
Kalimantan	90,42%	48.870
Jawa	44,93%	66.500
Total		115.370
	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value
31 Desember 2015		
Kalimantan	53,78%	29.064
Sumatera	39,41%	37.752
Total		66.816

Pada tanggal 31 Maret 2016, aset tetap milik Kelompok Usaha dalam bentuk tanah berlokasi di Jakarta, Cileungsi, Surabaya, Semarang, Lampung, Cikokol, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Cikarang, Balaraja Palembang, Cirebon, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumbon, Klaten, Karawang, Parung, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Samarinda, Manado, Pekanbaru, Jambi dan Bogor dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 1.039.364 m² dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") atas nama Kelompok Usaha. Hak atas tanah tersebut akan berakhir antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2044. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

10. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2016 and 2015, the Group has written-off fixed assets with net book value amounting to Rp193 and Rp728, respectively.

The details of construction in progress consisting of accumulated costs of construction in progress of branches and warehouse are as follows:

	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	March 31, 2016
	April 2016/April 2016 Juli 2016/July 2016	Kalimantan Jawa
Total		Total
	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2015
	Maret 2016/March 2016 Juli 2015/July 2015	Kalimantan Sumatera
Total		Total

As of March 31, 2016, land owned by the Group are located in Jakarta, Cileungsi, Surabaya, Semarang, Lampung, Cikokol, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Cikarang, Balaraja Palembang, Cirebon, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumbon, Klaten, Karawang, Parung, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Samarinda, Manado, Pekanbaru, Jambi and Bogor with total area of 1,039,364 square meters. All the land have strata titles under Building Utilization Right ("HGB") under the Group's name. Landrights will expire in various dates between 2021 and 2044. The Group's management believes that these HGBs can be renewed upon their expiry.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp9.700.849. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 17).

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, kecuali aset sewaan, tidak terdapat aset tetap tertentu milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini merupakan uang muka pembelian atas bangunan dan prasarana, peralatan dan inventaris dan kendaraan.

10. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2016, fixed assets, except for land, are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp9,700,849. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Leased assets are pledged as collateral to finance lease payables (Note 17).

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, except leased assets, there are no other fixed assets owned by the Group's pledged as collateral.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Group's management believes that there is no other event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets value.

11. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

This account represents advances for purchase of building and infrastructures, equipment, furniture and fixtures and vehicles.

12. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Perusahaan			The Company
Pinjaman revolving			Revolving loans
The Bank of Tokyo-			The Bank of Tokyo-
Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	400.000	-	Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	497.708	PT Bank Central Asia Tbk
Cerukan			Overdraft
PT Bank Central Asia Tbk	142.050	-	PT Bank Central Asia Tbk
Entitas anak			Subsidiary
Pinjaman revolving			Revolving loans
The Bank of Tokyo-			The Bank of Tokyo-
Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	200.000	200.000	Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk	178.460	92.229	PT Bank Central Asia Tbk
Total	1.120.510	789.937	Total

Company

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On October 26, 2007, the Company entered into a loan agreement with BCA to obtain several credit loan facilities. This loan agreement has been amended several times.

Based on the amendment of credit agreement as notarized by Deed No. 18 dated June 12, 2014 of Veronica Indrawati, S.H., the Company and BCA agreed to make changes in the credit agreement, as follows:

1. The overdraft facility limit is Rp150,000.
2. The time loan revolving 1 facility limit is Rp450,000.
3. The time loan revolving 2, uncommitted facility limit is Rp500,000.
4. The time loan revolving 3, uncommitted facility limit is Rp500,000.
5. The installment loan 1 facility limit is Rp900,000.
6. The installment loan 2 facility limit is Rp200,000.
7. The installment loan 3 facility limit is Rp500,000.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit terakhir yang diaktakan dalam Akta Notaris Veronica Indrawati, S.H., No. 43 tanggal 17 Desember 2015, Perusahaan dan BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit, sebagai berikut:

1. Jumlah plafon fasilitas kredit lokal (*overdraft facility*) adalah Rp250.000.
2. Jumlah plafon fasilitas *time loan revolving committed* adalah Rp850.000.
3. Jumlah plafon fasilitas pinjaman berjangka *money market* adalah Rp1.050.000.

Jangka waktu fasilitas kredit lokal dan *time loan* telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Oktober 2016.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan beberapa transaksi, antara lain, sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali apabila setelah memperoleh pinjaman tersebut Perusahaan masih dapat memenuhi *financial covenant* sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada.
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Based on the latest amendment of credit agreement as notarized by Deed No. 43 dated December 17, 2015 of Veronica Indrawati, S.H., the Company and BCA agreed to make changes in the credit agreement, as follows:

1. The overdraft facility limit is Rp250,000.
2. The time loan revolving limit is Rp850,000.
3. The money market term loan facility limit is Rp1,050,000.

The overdraft facility and time loan facility period was extended to October 18, 2016.

Based on the amendments in the credit agreement above, the Company must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Obtain other loan or new credit from other party, and/or pledge Company's asset as collateral to other party, unless the Company can comply with financial covenant stated in loan agreement.
- Extend loans for third party or affiliate, unless for operating purposes.
- Conduct transactions with persons or other parties including affiliated companies with uncommon practices.
- Invest or establish new line of business, except in addition to existing business.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan beberapa transaksi, antara lain, sebagai berikut: (lanjutan)

- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.
- Mengubah status kelembagaan dan Anggaran Dasar untuk penurunan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio antara laba usaha sebelum dikurangi kewajiban bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah pembayaran bunga tahun berjalan ("*EBITDA*") to *Interest Ratio* tidak kurang dari 2 (dua) kali.
2. Rasio antara laba sebelum dikurangi bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah utang bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
3. Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah ekuitas (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.
4. Rasio total piutang usaha, persediaan, uang muka sewa dan penambahan pembelanjaan modal (selain kendaraan) terhadap utang usaha dan pinjaman dari bank setelah dikurangi saldo kas dan deposito tidak boleh kurang dari 1 (satu) kali.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Based on the amendments in the credit agreement above, the Company must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows: (continued)

- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes.
- Merger, acquisition or declare dissolutions.
- Change the status of the Company and Articles of Association for the decrease in the authorized, issued and fully paid share capital.
- Bind as an insurer in any way.

The loan agreement requires the Company to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio* to be not less than 2 (two) times.
2. *EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio* to be not less than 1.2 (one point two) times.
3. *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* to be not more than 2 (two) times.
4. *Receivable, inventories, rent advances and additional capital expenditures (exclude vehicles) to trade payables and bank loans after deducting with cash and time deposit* not less than 1 (one) time.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank masing-masing berkisar antara 8,10% sampai dengan 9,75% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 8,60% sampai dengan 10,00% per tahun pada tahun 2015.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh fasilitas pinjaman di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 31 Maret 2016, fasilitas pinjaman *revolving* tidak digunakan perusahaan dan pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas pinjaman *revolving* yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar Rp497.708.

Pada tanggal 31 Maret 2016, fasilitas cerukan yang dipergunakan oleh Perusahaan sebesar Rp142.050. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas cerukan.

Pada tanggal 24 Maret 2014, Perusahaan menerima surat No. 10253/GBK/2014 dari BCA mengenai persetujuan atas rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

Pada tanggal 7 April 2015, Perusahaan mengirimkan surat kepada BCA mengenai rencana atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian kredit diatas.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The banks loans bear annual interest rates ranging from 8.10% to 9.75% for the three months period ended March 31, 2016 and 8.60% to 10.00% per year in 2015, respectively.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, all credit facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

As of March 31, 2016 the Company has not used revolving loan facility and December 31, 2015, the outstanding revolving loans facility used by the Company amounted to Rp497,708.

As of March 31, 2016, the outstanding overdraft facility used by the Company amounted to Rp142.050. As of December 31, 2015, the Company has not used overdraft facility.

On March 24, 2014, the Company received letter No. 10253/GBK/2014 from BCA regarding approval to the Company for the plan to issue the Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

On April 7, 2015 the Company send letter to BCA regarding the plan to issue the Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JKO/281/KMK/2011 yang diaktakan dalam Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., MKn, No. 62 tanggal 23 Juni 2011, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri yang bersifat *revolving* dengan jumlah plafon sebesar Rp100.000. Perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa perubahan.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja yang diaktakan dalam Akta Notaris Julius Purnawan, S.H., M.Si., No. 31 dan 32 tanggal 18 Juli 2014, Mandiri menyetujui untuk memberikan kembali fasilitas kredit dengan tujuan untuk membiayai modal atau *gap/deficit* arus kas jangka pendek sebagai berikut :

1. Fasilitas kredit modal kerja jangka pendek yang bersifat *uncommitted* dan *revolving* sebesar Rp1.000.000.
2. Fasilitas kredit modal kerja *revolving* rekening koran yang bersifat *committed* dan *revolving* sebesar Rp500.000.
3. Fasilitas *supply chain financing* dengan *buyer's limit* Rp200.000.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja yang diaktakan dalam Akta Notaris Julius Purnawan, S.H., M.Si., No. 32 tanggal 15 Juli 2015, Mandiri menyetujui untuk memberikan kembali fasilitas kredit dengan tujuan untuk membiayai modal atau *gap/deficit* arus kas jangka pendek melalui fasilitas kredit modal kerja jangka pendek yang bersifat *uncommitted*, *advised* dan *revolving* sebesar Rp1.000.000.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Based on Working Capital Credit Agreement No. CRO.JKO/281/KMK/2011 as notarized by Deed No. 62 dated June 23, 2011 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., MKn, the Company obtained revolving working capital credit facility from Mandiri with maximum credit limit of Rp100,000. This loan agreement has been amended several times.

Based on the Working Capital Credit Agreement as notarized by Deed No. 31 and 32 dated July 18, 2014 of Julius Purnawan, S.H., M.Si., Mandiri agreed to provide credit facilities to finance working capital needs for short-term gap/deficit cash flow as follows :

1. Uncommitted and revolving short-term working capital loans facility with maximum amount of Rp1,000,000.
2. Committed and revolving short-term working capital loans facility with maximum amount of Rp500,000.
3. Supply chain financing facility with buyer's limit of Rp200,000.

Based on the Working Capital Credit Agreement as notarized by Deed No. 32 dated July 15, 2015 of Julius Purnawan, S.H., M.Si., Mandiri agreed to provide credit facilities to finance working capital needs for short-term gap/deficit cash flow uncommitted, advised and revolving short-term working capital loans facility with maximum amount of Rp1,000,000.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamart".
- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.
 - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (*EBITDA*) terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
 - 3) Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

Based on the credit agreement mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.
- Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company, including the "Alfamart" trademark.
- Maintain Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
 - 1) *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio* to be not less than 2 (two) times.
 - 2) *EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio* to be not less than 1.2 (one point two) times.
 - 3) *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* to be not more than 2 (two) times.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sebelum melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit.
- Mengadakan merger, akuisisi, dan mengurangi permodalan.
- Melakukan transaksi derivatif.

Jangka waktu fasilitas kredit yaitu sejak tanggal 15 Juli 2015 sampai dengan tanggal 14 Juli 2016. Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 25 Maret 2014, Perusahaan menerima surat No. CBG.CB1/D01.221/2014 dari Mandiri mengenai persetujuan atas rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

Pada tanggal 7 April 2015, Perusahaan mengirimkan surat kepada Mandiri mengenai rencana atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2016, fasilitas pinjaman *revolving* yang digunakan Perusahaan sebesar Rp200.000. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas pinjaman *revolving* tidak digunakan perusahaan.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar masing-masing antara 8,00% sampai dengan 8,15% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 9,50% sampai dengan 10,05% per tahun pada tahun 2015.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian kredit diatas.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

Based on the credit agreement mentioned above, the Company must obtain written approval from Mandiri before entering into transactions, among others, as follows:

- Make a commitment, agreement or other document that conflict with the credit agreement.
- Hold a merger, acquisition, and capital reduction.
- Conduct derivative transactions.

The credit facility is available from July 15, 2015 until July 14, 2016. The credit facility is not secured by collateral of the Company in any form and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

On March 25, 2014, the Company received a letter No. CBG.CB1/D01.221/2014 from Mandiri regarding approval to the Company plan to issue the Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

On April 7, 2015 the Company send letter to Mandiri regarding the plan to issue the Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015.

As of March 31, 2016, outstanding revolving loan facility used by the Company amounted to Rp200,000. As of December 31, 2015, the Company has not used revolving loan facility.

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 8.00% to 8.15% for three months period ended March 31, 2016 and 9.50% to 10.05% per year in 2015, respectively.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU")

Tanggal 3 Desember 2013, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BTMU dengan jumlah plafon sebesar Rp200.000. Jangka waktu fasilitas kredit 1 (satu) tahun yaitu sejak tanggal 3 Desember 2013 sampai dengan tanggal 3 Desember 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 3 Desember 2015. Pada tanggal 3 Desember 2015, fasilitas kredit modal kerja dari BTMU telah diperbarui sehingga jumlah plafon menjadi Rp400.000 dan jangka waktu fasilitas kredit menjadi sejak tanggal 3 Desember 2015 sampai dengan tanggal 3 Desember 2016. Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas adalah *Cost of Fund* ditambah dengan margin yang berlaku untuk pinjaman dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2016, fasilitas kredit yang digunakan Perusahaan sebesar Rp400.000. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas kredit.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan.
- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio antara jumlah utang terhadap jumlah ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.
 - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar masing-masing antara 7,80% sampai dengan 8,75% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 9,35% sampai dengan 9,60% per tahun pada tahun 2015.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU")

On December 3, 2013, the Company obtained working capital credit facility from BTMU with maximum credit limit of Rp200,000. The loan period is 1 (one) year from December 3, 2013, up to December 3, 2014 and has been extended to December 3, 2015. On December 3, 2015, the working capital credit facility from BTMU has been amended with maximum credit limit of Rp400,000 and the loan period from December 3, 2015, up to December 3, 2016. This credit facility is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

The above bank loan bears annual interest rate is *Cost of Fund* for relevant interest period plus applicable margin for loan in Rupiah.

As of March 31, 2016, outstanding credit facility used by the Company amounted to Rp400,000. As of December 31, 2015 the Company has not used the credit facility.

Based on the credit agreement mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.
- Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company.
- Maintain Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
 - 1) Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.
 - 2) Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 7.80% to 8.75% for three months period ended March 31, 2016 and 9.35% to 9.60% per year in 2015, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU") (lanjutan)

Pada tanggal 17 Oktober 2014, Perusahaan menerima surat No. 0453/BAU2/CLSD/14 dari BTMU mengenai persetujuan permohonan penambahan penyertaan saham pada MIDI menjadi sebesar 86,72% kepemilikan.

Pada tanggal 25 Maret 2014, Perusahaan menerima surat dari BTMU mengenai persetujuan atas rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

Pada tanggal 7 April 2015, Perusahaan mengirimkan surat kepada BTMU mengenai rencana atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian kredit diatas.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan dalam akta notaris Ny. Djumini Setyoadi, S.H., MKn., No. 03 tanggal 3 Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI yang bersifat *revolving* dengan jumlah plafon sebesar Rp350.000 untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan *retail*. Jangka waktu fasilitas kredit 1 (satu) tahun yaitu sejak tanggal 3 Desember 2014 sampai dengan tanggal 2 Desember 2015 dan telah diperpanjang sampai dengan 2 Desember 2016.

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan dalam akta notaris Ny. Djumini Setyoadi, S.H., MKn., No. 04 tanggal 4 Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dari BNI yang bersifat *aflopend* dengan jumlah plafon sebesar Rp400.000 untuk pembiayaan *Distribution Center* ("DC") yang terletak di Karawang, Gunung Sindur, Lombok, Pontianak, Manado, Lampung dan Rembang, dengan porsi pembiayaan dari BNI maksimum 70% dari rencana anggaran dan biaya. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 60 bulan untuk setiap pembiayaan 1 DC, tanpa masa tenggang, dengan angsuran tetap setiap bulannya yang dibayarkan secara pro rata.

Fasilitas-fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU") (continued)

On October 17, 2014, the Company received letter No. 0453/BAU2/CLSD/14 from BTMU regarding the approval for the Company to increase the investment in MIDI to become 86.72% ownership.

On March 25, 2014, the Company received a letter from BTMU regarding approval to the Company plan to issue the Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

On April 7, 2015 the Company send letter to BTMU regarding the plan to issue the Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. 03 dated December 3, 2014 of Ny. Djumini Setyoadi, S.H., MKn., the Company obtained revolving working capital credit facility from BNI with maximum credit limit of Rp350,000 for additional working capital of retail trade. The loan period is 1 (one) year from December 3, 2014 to December 2, 2015 and has been extended to December 2, 2016.

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. 04 dated December 4, 2014 of Ny. Djumini Setyoadi, S.H., MKn., the Company obtained Term Loan aflopend from BNI with maximum credit limit of Rp400,000 to finance Distribution Center ("DC") which is located in Karawang, Gunung Sindur, Lombok, Pontianak, Manado, Lampung and Rembang, with maximum financing portion of BNI of 70% of the budget plan and cost. The term of the credit facility is 60 months for each DC, without a grace period, with fixed monthly installments paid at pro rate.

This credit facility is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh fasilitas pinjaman telah dilunasi Perusahaan.

Tingkat bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 9,50% sampai dengan 9,80% di tahun 2015.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamart".
- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak dan depresiasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.
 - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak dan depresiasi terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
 - 3) Rasio antara jumlah utang yang terbeban bunga terhadap jumlah ekuitas (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(continued)

As of December 31, 2015, this loan was fully paid.

The annual interest rates ranged from 9.50% to 9.80% in 2015.

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.
- Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company, including the "Alfamart" trademark.
- Maintain Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
 - 1) Earnings Before Interest, Taxes, and Depreciation ("*EBITDA*") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.
 - 2) *EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio* to be not less than 1.2 (one point two) times.
 - 3) Interest Bearing Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Limited ("HSBC")

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/15682/U/150407 tanggal 21 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan supplier untuk membiayai pembelian barang dagang dari supplier dan pinjaman yang bersifat revolving dari HSBC untuk kebutuhan modal kerja jangka pendek dengan jumlah plafon gabungan atas fasilitas ini sebesar Rp250.000. Jangka waktu pinjaman ini berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal 21 September 2015.

Fasilitas-fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamart".
- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak dan depresiasi terhadap beban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.
 - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak dan depresiasi terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
 - 3) Rasio antara jumlah utang yang terbeban bunga terhadap jumlah ekuitas (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Maret 2016, fasilitas tersebut belum dipergunakan oleh Perusahaan.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Limited ("HSBC")

Based on Corporate Facility Agreement No. JAK/15682/U/150407 dated September 21, 2015, the Company obtained supplier financing facility to finance purchase goods from suppliers and revolving working capital credit facility from HSBC with combined limit facilities amounted to Rp250,000. The loan period is 1 (one) year starting from September 21, 2015.

This credit facility is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

Based on the agreement mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.
- Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company, including the "Alfamart" trademark.
- Maintain Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
 - 1) Earnings Before Interest, Taxes, and Depreciation ("EBITDA") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.
 - 2) EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be not less than 1.2 (one point two) times.
 - 3) Interest Bearing Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.

As of March 31, 2016, the above facilities are not used by the Company.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tahun 2010, BCA telah memberikan fasilitas kredit berupa *Time Loan Revolving* (TLR).

Pada tanggal 11 Februari 2013, berdasarkan perubahan ke-8 dari perjanjian kredit, BCA telah setuju menambah batas maksimum penarikan fasilitas kredit TLR menjadi sebesar Rp170.000.

Pada tanggal 17 Desember 2013, berdasarkan perubahan ke-9 dari perjanjian kredit, BCA setuju untuk memberikan *Time Loan Revolving - Uncommitted* (TLR-2) dengan jumlah plafon sebesar Rp100.000 yang akan digunakan untuk pembiayaan utang usaha ke pemasok, renovasi atau perbaikan gerai dan modal kerja Entitas Anak tertentu.

Pada tanggal 4 Desember 2014, berdasarkan perubahan ke-10 dari perjanjian kredit, BCA menggabungkan fasilitas TLR dan TLR-2 menjadi fasilitas TLR dan setuju untuk memberikan fasilitas *Time Loan Revolving* tambahan sebesar Rp100.000 sehingga jumlah fasilitas TLR secara keseluruhan menjadi sebesar Rp370.000.

Fasilitas TLR ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Oktober 2016 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, fasilitas TLR di atas tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Tingkat bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 9,50% sampai dengan 9,75% di tahun 2016 dan antara 9,75% sampai dengan 10,00% di tahun 2015.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

In 2010, BCA has given Time Loan Revolving (TLR).

On February 11, 2013, based on the 8th amendment of the credit loan agreement, BCA agreed to increase the maximum limit of TLR facility to become Rp170,000.

On December 17, 2013, based on the 9th amendment of the credit loan agreement, BCA agreed to provide Time Loan Revolving - Uncommitted (TLR-2) amounting to Rp100,000, which will be used to finance trade payables to suppliers, for renovation or repair of outlets and working capital of certain Subsidiary.

On December 4, 2014, based on the 10th amendment of credit loan agreement, BCA combined TLR and TLR-2 facilities and agreed to provide additional Time Loan Revolving facility amounting to Rp100,000, thus, total TLR facilities aggregately became Rp370,000.

The TLR facility has been extended until October 18, 2016 and bears floating interest rate.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, above TLR facility is not secured by any collateral provided by certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

The annual interest rates ranged from 9.50% to 9.75% in 2015 and ranged from 9.75% to 10.00% in 2015.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU")

Pada tanggal 16 Juli 2014, berdasarkan perjanjian kredit, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan kepada Entitas Anak tertentu dengan jumlah plafon sebesar Rp100.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembiayaan modal kerja *seasonal* dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Januari 2017.

Pada tanggal 23 Januari 2015, berdasarkan perjanjian kredit, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan kepada Entitas Anak tertentu dengan jumlah plafon sebesar Rp100.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk mendukung biaya sewa dibayar dimuka untuk gerai dan akan jatuh tempo tanggal 16 Januari 2017.

Tingkat bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 8,75% sampai dengan 9,95% pada tahun 2016 dan antara 9,50% sampai dengan 10,00% pada tahun 2015.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU")

On July 16, 2014, based on credit agreement, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta agreed to provide uncommitted loan facility, without collateral, to certain Subsidiary with maximum credit limit amounting to Rp100,000. The credit facility is intended for financing of seasonal working capital and has been extended until January 16, 2017.

On January 23, 2015, based on credit agreement, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta agreed to provide uncommitted loan facility, without collateral, to certain Subsidiary with maximum credit limit amounting to Rp100,000. The credit facility is intended to support prepaid rent expense for stores and will be due on January 16, 2017.

The annual interest rate ranged from 8.75% to 9.95% in 2016 and ranged from 9.50% to 10.00% in 2015.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian barang dagang dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pihak berelasi (Catatan 27)	55.379	103.534
Pihak ketiga:		
PT Tigaraksa Satria Tbk	305.134	296.246
PT Unilever Indonesia Tbk	246.226	152.904
PT Indomarco Adi Prima	187.232	144.565
PT Unirama Duta Niaga	174.864	163.658
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	126.568	103.080
PT Nestle Indonesia	123.481	133.105
PT Coca Cola Distribution Indonesia	110.406	192.864
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	104.122	103.810
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	102.555	110.319
PT Telesindo Shop	96.393	142.324
PT Arta Boga Cemerlang	92.545	102.085
PT Tempo Scan Pacific Tbk	90.455	99.294
PT Sayap Mas Utama	78.300	72.237
PT Intrastari Raya	67.536	63.800
PT Frisian Flag Indonesia	61.296	67.443
PT Salim Invomas Pratama Tbk	57.803	72.365
PT Tirta Investama	57.432	78.453
PT Sinar Sosro	54.943	48.112
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	54.183	85.448
PT Bukti Inti Makmur Abadi	50.157	31.054
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	46.756	42.140
PT Bentoel Distribusi Utama	45.290	45.033
PT Loreal Indonesia	43.922	38.934
PT Focus Distribusi Indonesia	40.749	31.698
PT Sari Agrotama Persada	40.364	58.244
PT Kao Indonesia	39.234	46.146
PT Fastrata Buana	36.139	65.402
PT Inbisco Niagatama Semesta	35.687	45.774
PT Korea Tomorrow & Global Indonesia	32.288	32.360
PT Anugerah Pharmindo Lestari	29.846	35.004
PT Mondelez Manufacturing Indonesia	26.973	24.795
PT Mensa Binasukses	26.381	33.559
PT Indosmart Komunikasi Global	25.806	58.557
PT Duta Lestari Sentratama	25.395	27.274
PT Sukanda Djaya	25.299	27.912
PT Asia Paramita Indah	24.703	24.862
PT Surya Madistrindo	24.571	57.959
PT Parit Padang Global	24.199	23.358
PT Bina San Prima	23.727	25.216
PT Campina Ice Cream Industry	21.729	27.142
PT Sinar Niaga Sejahtera	21.165	28.074
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	1.632.642	1.730.883
Total utang usaha pihak ketiga	4.534.496	4.793.492
Total	4.589.875	4.897.026

13. ACCOUNTS PAYABLE – TRADE

This account represents payables for purchases of inventories denominated in Rupiah with details as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	<i>Related parties (Note 27)</i>
			<i>Third parties:</i>
			PT Tigaraksa Satria Tbk
			PT Unilever Indonesia Tbk
			PT Indomarco Adi Prima
			PT Unirama Duta Niaga
			PT Enseval Putera Megatrading Tbk
			PT Nestle Indonesia
			PT Coca Cola Distribution Indonesia
			PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
			PT Sinarmas Distribusi Nusantara
			PT Telesindo Shop
			PT Arta Boga Cemerlang
			PT Tempo Scan Pacific Tbk
			PT Sayap Mas Utama
			PT Intrastari Raya
			PT Frisian Flag Indonesia
			PT Salim Invomas Pratama Tbk
			PT Tirta Investama
			PT Sinar Sosro
			PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
			PT Bukti Indah Makmur Abadi
			PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
			PT Bentoel Distribusi Utama
			PT Loreal Indonesia
			PT Focus Distribusi Indonesia
			PT Sari Agrotama Persada
			PT Kao Indonesia
			PT Fastrata Buana
			PT Inbisco Niagatama Semesta
			PT Korea Tomorrow & Global Indonesia
			PT Anugerah Pharmindo Lestari
			PT Mondelez Manufacturing Indonesia
			PT Mensa Binasukses
			PT Indosmart Komunikasi Global
			PT Duta Lestari Sentratama
			PT Sukanda Djaya
			PT Asia Paramita Indah
			PT Surya Madistrindo
			PT Parit Padang Global
			PT Bina San Prima
			PT Campina Ice Cream Industry
			PT Sinar Niaga Sejahtera
			Others (below Rp25,000 each)
			Total trade payable - third parties

Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pihak berelasi:		
Lancar	55.379	33.828
1 - 30 hari	-	43.648
31 - 60 hari	-	22.161
61 - 90 hari	-	1.978
Lebih dari 90 hari	-	1.919
Total utang usaha pihak berelasi	55.379	103.534
Pihak ketiga:		
Lancar	4.057.272	4.609.665
1 - 30 hari	144.136	109.038
31 - 60 hari	125.388	42.072
61 - 90 hari	121.079	24.772
Lebih dari 90 hari	86.621	7.945
Total utang usaha pihak ketiga	4.534.496	4.793.492
Total	4.589.875	4.897.026

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada jaminan yang diberikan Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

13. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE (continued)

The aging analysis of accounts payable - trade based on due date are as follows:

Related parties:
Current
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total accounts payable - trade - related parties
Third parties:
Current
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total accounts payable - trade - third parties

Total

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, there is no collateral provided by the Group for the accounts payable - trade stated above.

14. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pajak pertambahan nilai, neto	54.463	30.135
Total	54.463	30.135

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pajak penghasilan Perusahaan		
Pasal 4(2)	17.662	16.490
Pasal 21	753	-
Pasal 23	1.710	1.143
Pasal 25	2.300	2.300
Pasal 29	149	149
Pajak Resto	8	-

14. TAXATION

Prepaid taxes consists of:

Value added taxes, net

Total

Taxes payable consists of:

Income taxes
Company
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
tax resto

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Utang pajak terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pajak penghasilan (lanjutan)		
Entitas anak		
Pasal 4(2)	4.038	2.000
Pasal 21	3.161	216
Pasal 23	272	213
Pasal 25	-	1
Pasal 29	4.066	4.066
Pajak Pembangunan 1 (PB-1)	-	166
Pajak Pertambahan Nilai Entitas anak	-	2.255
Pajak Resto	154	-
Total	34.273	28.999

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

Taxes payable consists of: (continued)

*Income taxes (continued)
Subsidiaries
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Development tax 1 (PB-1)
Value Added tax Subsidiaries
Tax resto*

Total

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the three months period ended March 31, 2016 and 2015 are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three months period ended March 31

	2016	2015	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	82.383	(40.832)	<i>Income (loss) before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(11.373)	42	<i>Income (loss) of subsidiaries before income tax</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	93.756	(40.790)	<i>Income (loss) before income tax attributable to the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Beban kesejahteraan karyawan	32.500	23.710	<i>Employees' benefits expense</i>
Penyusutan aset sewaan	1.898	3.110	<i>Depreciation of leased assets</i>
Laba (rugi) penjualan aset tetap	75	(605)	<i>Gain (loss) on sale of fixed assets</i>
Beban akrual	6.664	2.286	<i>Accrual expense</i>
Penyisihan atas persediaan usang - neto	43	-	<i>Allowance for inventory obsolescence - net</i>
Bunga utang sewa pembiayaan	430	671	<i>Interest on finance lease payables</i>
Penyusutan aset tetap	(15.076)	(15.843)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(3.302)	(5.354)	<i>Payment of finance lease payables</i>
Beda temporer - neto	23.232	7.975	<i>Net temporary differences</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the three months period ended March 31, 2016 and 2015 are as follows: (continued)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three months period ended March 31

	2016	2015	
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1.139	8.837	Salaries, wages and employees' benefits
Pajak, perizinan dan sumbangan	8	242	Taxes, permits and donation
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			Income already subjected to final tax:
Sewa tempat	(37.240)	(21.967)	Space rental
Bunga deposito dan jasa giro	-	(249)	Interest income of time deposits and current accounts
Lain-lain	564	158	Others
Beda tetap - neto	(35.529)	(12.979)	Net permanent differences
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	81.459	(45.794)	Taxable income (fiscal loss)

Rincian beban pajak penghasilan, neto adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense, net are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three months period ended March 31

	2016	2015	
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	81.459	(45.794)	Taxable income (fiscal loss)
Beban pajak penghasilan badan - kini	(20.365)	-	Income tax expense - current
(Beban) manfaat pajak penghasilan - tangguhan			Income tax (expense) benefit - deferred
Penyisihan imbalan kerja	(8.125)	(5.928)	Provision for employee benefits
Penyisihan bonus karyawan	(1.666)	(572)	Provision for employee bonus
Penyisihan atas persediaan usang	(11)	-	Allowance for inventory obsolescence
Penyusutan dan laba penjualan aset tetap	3.750	4.112	Depreciation and gain on sales of fixed assets
Utang sewa pembiayaan	244	393	Finance lease payables
Beban pajak penghasilan badan tangguhan - neto	(5.808)	(1.995)	Deferred corporate income tax expense - net

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan, neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

The details of income tax expense, net are as follows: (continued)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three months period ended March 31

	2016	2015	
Beban pajak penghasilan, neto			Income tax expense, net
Perusahaan	(14.557)	1.994	Company
Entitas anak	(1.264)	71	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan, neto	(15.821)	2.065	Income tax expense, net

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2015 ke Kantor Pajak.

The Company's taxable income and current income tax expense for the three months period ended March 31, 2016 and 2015, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2015 Annual Income Tax Return ("SPT") to be submitted to the tax office.

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 adalah sebagai berikut:

The computation of income tax payable - Article 29 are as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan			Income tax expense - current
Perusahaan	20.365	101.777	Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Prepayments of income taxes:
Perusahaan			Company
Pasal 23	31.843	80.882	Article 23
Pasal 25	6.901	20.746	Article 25
Total pajak penghasilan dibayar di muka	38.744	101.628	Total prepayments of income taxes
Utang pajak penghasilan			Income tax payable
Pasal 29			Article 29
Perusahaan	149	149	Company
Entitas anak	4.066	4.066	Subsidiaries
Total utang pajak penghasilan	4.215	4.215	Total income taxes payable

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three months period ended March 31

	2016	2015	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	82.383	(40.832)	Income (loss) before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi :			Deduct :
Laba (rugi) Entitas anak sebelum Pajak penghasilan	(11.373)	42	Income (loss) of subsidiaries before Income tax
Laba (rugi) sebelum pajak Penghasilan Perusahaan	93.756	(40.790)	Income (loss) before income tax attributable to the company
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(23.439)	-	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effects of permanent differences:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	9.310	-	Income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(427)	-	Non-deductible expenses
Pajak tangguhan	-	1.994	Deferred tax
Beban pajak penghasilan Entitas Anak	(1.265)	71	Income tax expense Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	(15.821)	2.065	Income tax expense

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Perusahaan		
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	111.775	103.650
Beban akrual	16.607	14.941
Persediaan	848	838
Total	129.230	119.429
Perusahaan		
Liabilitas pajak tangguhan		
Aset tetap	(108.658)	(104.906)
Sewa pembiayaan	(17.453)	(17.210)
Lain-lain	-	(654)
Total	(126.111)	(122.770)
Aset pajak tangguhan - neto		
Perusahaan	3.119	-
Entitas Anak	33.700	33.662
Total	36.819	33.662
Liabilitas pajak tangguhan - neto		
Perusahaan	-	(3.341)
Entitas anak	(621)	(94)
Total	(621)	(3.435)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Untuk tahun pajak periode tiga bulan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, tarif pajak penghasilan yang digunakan Perusahaan adalah 25,00%.

14. TAXATION (continued)

The deferred tax assets (liabilities) as of March 31, 2016 and December 31, 2015, are as follows:

Company	
Deferred tax assets	
Liabilities for employee benefits	
Accrual expense	
Inventories	
Total	
Company	
Deferred tax liabilities	
Fixed assets	
Finance lease payable	
Others	
Total	
Deferred tax assets – net	
Company	
Subsidiaries	
Total	
Deferred tax liabilities - net	
Company	
Subsidiary	
Total	

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

For the fiscal year for the three months period March 31, 2016 and 2015, corporate income tax rate used by the Company is 25.00%.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Sewa	50.470	29.028
Transportasi dan distribusi	44.676	52.316
Asuransi	41.175	47.661
Renovasi dan instalasi bangunan	38.462	41.403
Listrik, telepon dan air	31.482	41.391
Promosi dan iklan	29.297	25.195
Beban bunga	20.797	19.475
Jasa tenaga ahli	1.175	2.410
Lain-lain	21.032	5.847
Total	278.566	264.726

15. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Rent
Transportation and distribution
Insurance
Building renovation and instalation
Electricity, telephone and water
Promotion and advertising
Interest expenses
Professional fee
Others
Total

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Perusahaan		
PT Bank Central Asia Tbk	-	-
Entitas anak		
PT Bank Central Asia Tbk	1.143.089	1.150.259
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	18.035	26.343
Total	1.161.124	1.176.602
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(422.565)	(401.394)
Bagian jangka panjang	738.559	775.208

16. LONG-TERM BANK LOANS

Long- term bank loans consist of:

Company
PT Bank Central Asia Tbk
Subsidiary
PT Bank Central Asia Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
Total
Less current portion
Long-term portion

Perusahaan

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit terakhir yang diaktakan dalam Akta Veronica Indrawati, S.H., No. 18 tanggal 12 Juni 2014, Perusahaan dan BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit, sebagai berikut:

1. Jumlah plafon fasilitas *installment loan* 1 sebesar Rp900.000 telah berakhir.
2. Jumlah plafon fasilitas *installment loan* 2 sebesar Rp200.000 telah berakhir.
3. Jumlah plafon fasilitas *installment loan* 3 sebesar Rp500.000 dan berakhir pada tanggal 19 Juni 2014.

Company

Based on the latest amendment of credit agreement as notarized by Deed No. 18 dated June 12, 2014 of Veronica Indrawati, S.H., the Company and BCA agreed to make changes in the credit agreement, are as follows:

1. The installment loan 1 facility limit is Rp900,000 and has ended.
2. The installment loan 2 facility limit is Rp200,000 and has ended.
3. The installment loan 3 facility limit is Rp500,000 and has ended on June 19, 2014.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan beberapa transaksi tertentu dan wajib melaksanakan beberapa hal tertentu sebagaimana diatur juga dalam perjanjian pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 13).

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit terakhir yang diaktakan dalam Akta Notaris Veronica Indrawati, S.H., No. 58 tanggal 19 Juni 2015, Perusahaan dan BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit, sehingga jumlah plafon fasilitas installment loan adalah Rp900.000 dan telah berakhir.

Pada tanggal 31 Maret 2016, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan dan telah dibayar lunas.

Entitas Anak tertentu

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Kredit Investasi 6

Pada tanggal 8 Maret 2012, berdasarkan perubahan ke-6 atas perjanjian fasilitas kredit, Entitas Anak tertentu memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi 6 (KI-6) dari BCA untuk pembiayaan *capital expenditure* pembukaan toko baru Alfamidi, Alfaexpress, dan Lawson pada tahun 2012. Fasilitas kredit maksimum adalah sebesar Rp300.000. Pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2016.

Fasilitas KI - 6 dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan.

Kredit Investasi 7

Pada tanggal 11 Februari 2013, berdasarkan perubahan ke-8 dari perjanjian fasilitas kredit, Entitas Anak tertentu memperoleh Kredit Investasi 7 (KI-7) dari BCA untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk pembukaan gerai baru Alfamidi, Alfaexpress dan Lawson pada tahun 2013, perpanjangan sewa dan pembayaran sewa yang jatuh tempo. Fasilitas KI-7 memiliki batas maksimum penarikan fasilitas kredit adalah sebesar Rp300.000. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Februari 2017.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

Based on the related loan agreement, the Company should obtain a written approval from BCA before entering into certain transactions and has to comply with certain requirements as stated in the short-term loans agreement from the same bank (Note 13).

Based on the latest amendment of credit agreement as notarized by Deed No. 58 dated June 19, 2015 of Veronica Indrawati, S.H., the Company and BCA agreed to make changes in the credit agreement, the installment loan facility limit is Rp900,000 and has ended.

As of March 31, 2016, this facility was not utilized by the Company and has been fully paid.

Certain Subsidiary

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Investment Loan 6

On March 8, 2012, based on the 6th amendment on the credit facility agreement, certain Subsidiary obtained additional facility for Investment Loan 6 (KI-6) from BCA to finance the capital expenditure for opening new stores of Alfamidi, Alfaexpress, and Lawson in 2012. The maximum credit facility amounted to Rp300,000. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be due on March 8, 2016.

The KI - 6 facility bears floating interest payable on monthly basis.

Investment Loan 7

On February 11, 2013, based on the 8th amendment of the credit loan agreement, certain Subsidiary obtained Investment Loan 7 (KI-7) from BCA for financing capital expenditure including opening of new outlets of Alfamidi, Alfaexpress and Lawson in 2013, rental extension and payment of due rental expense. The KI-7 facility has a maximum credit facility of Rp300,000. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be due on February 11, 2017.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Kredit Investasi 7 (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan.

Kredit Investasi 8

Pada tanggal 17 Desember 2013, berdasarkan perubahan ke-9 dari Perjanjian Fasilitas Kredit, Entitas Anak tertentu memperoleh Kredit Investasi 8 (KI-8) dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp300.000 dan *Time Loan Revolving - Uncommitted* (TLR-2) (Catatan 13).

Fasilitas KI-8 akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk pembukaan gerai baru Alfamidi, Alfaexpress dan Lawson pada tahun 2014, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Februari 2018.

Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan.

Kredit Investasi 9

Pada tanggal 4 Desember 2014, berdasarkan perubahan ke-10 dari Perjanjian Fasilitas Kredit, Entitas Anak tertentu memperoleh Kredit Investasi 9 (KI-9) dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp400.000.

Fasilitas KI-9 akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk pembukaan gerai baru Alfamidi, Alfaexpress dan Lawson pada tahun 2015, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2018.

Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Investment Loan 7 (continued)

The credit facility bears floating interest payable on monthly basis.

Investment Loan 8

On December 17, 2013, based on the 9th amendment of the credit loan agreement, certain Subsidiary obtained Investment Loan 8 (KI-8) from BCA with credit limit amount of Rp300,000 and Time Loan Revolving - Uncommitted (TLR-2) (Note 13).

The KI-8 facility will be used to finance capital expenditure including opening of new outlets of Alfamidi, Alfaexpress and Lawson in 2014, rental extension, payment of due rental expense and finance opening new warehouse. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be due on February 19, 2018.

The credit facility bears floating interest payable on monthly basis.

Investment Loan 9

On December 4, 2014, based on the 10th amendment of the credit loan agreement, certain Subsidiary obtained Investment Loan 9 (KI-9) from BCA with credit limit amount of Rp400,000.

The KI-9 facility will be used to finance capital expenditure including opening of new outlets of Alfamidi, Alfaexpress and Lawson in 2015, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and shall due on December 30, 2018.

The credit facility bears floating interest payable on monthly basis.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Kredit Investasi 10

Pada tanggal 16 September 2015, berdasarkan perubahan ke-11 dari Perjanjian Fasilitas Kredit, Entitas Anak tertentu memperoleh Kredit Investasi 10 (KI-10) dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp500.000.

Fasilitas KI-10 akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk pembukaan gerai baru pada tahun 2015-2016, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2019.

Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh fasilitas dari BCA di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Installment Loan

Pada tahun 2011, fasilitas *Installment Loan* yang diterima dari BCA ditujukan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas kredit maksimum adalah sebesar Rp50.000. Pinjaman sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 6 Mei 2015.

Fasilitas *Installment Loan* dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang terutang setiap bulan.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Investment Loan 10

On September 16, 2015, based on the 11th amendment of the credit loan agreement, certain Subsidiary obtained Investment Loan 10 (KI-10) from BCA with credit limit amounted to Rp500,000.

The KI-10 facility will be used to finance capital expenditure including opening of new outlets in 2015-2016, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and shall due on September 18, 2019.

The credit facility bears floating interest payable on monthly basis.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the above loan facilities from BCA are not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

Installment Loan

In 2011, the *Installment Loan* facility received from BCA is intended for working capital. The maximum credit facility amounted to Rp50,000. The loan were fully paid on May 6, 2015.

Installment Loan facility bears a floating interest rate payable on monthly basis.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Installment Loan (lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman dari BCA di atas ini dijamin sebagai berikut:

- tanah seluas 37.902 m² berlokasi di Jawa Barat dengan status Hak Milik atas nama Djoko Susanto, pihak berelasi (Catatan 27), tanah seluas 11.252 m² berlokasi di Jakarta dengan status HGB atas nama PT Perkasa Internusa Mandiri, pihak berelasi (Catatan 27), tanah seluas 46.655 m² berlokasi di Jakarta, Banten dan Jawa Barat dengan status HGB atas nama Entitas Anak tertentu.
- persediaan sejumlah Rp670.000 dimana sebesar Rp400.000 secara *paripassu* antara BCA dan BTMU dimana porsi BCA adalah sebesar Rp300.000.
- Hak sewa atas toko yang disewa dari pihak lain yang dibiayai oleh fasilitas KI-7.
- Tanah dan bangunan gudang dan toko yang dibiayai oleh fasilitas KI-8 dan KI-9.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, hal-hal yang wajib dilakukan Entitas Anak tertentu antara lain:

- Tidak menjual dan mengalihkan merk yang dimiliki yaitu "Alfamidi" dan "Alfaexpress" kepada pihak lain.
- Memastikan dan mempertahankan kepemilikan saham Djoko Susanto dan keluarganya, baik secara langsung ataupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
 - a. Rasio *Interest Bearing Debt* terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali.
 - b. Rasio EBITDA terhadap pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali.
 - c. Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas dan setara kas minimal 1 kali.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 9,50% sampai dengan 9,75% per tahun pada tahun 2016 antara 9,75% sampai dengan 10,00% per tahun pada tahun 2015.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Installment Loan (continued)

The above loan facilities from BCA are secured as follows:

- land with a total area of 37,902 square meters located in West Java with freehold title status under the name of Djoko Susanto, related party (Note 27), a land with a total area of 11,252 square meters located in Jakarta with HGB ownership status under the name of PT Perkasa Internusa Mandiri, a related party (Note 27) and a land with a total area of 46,655 square meters located in Jakarta, Banten and West Java with HGB ownership status under the name of certain Subsidiary.
- inventories amounting to Rp670,000 whereas Rp400,000 ranking equally between BCA and BTMU whereas BCA's portion amounted to Rp300,000.
- Rental rights on rental store from other party financed by KI-7 facility.
- Land and building of warehouse and stores financed by KI-8 and KI-9 facilities.

In respect of the above loans, affirmative covenants certain Subsidiary include, among others:

- No sale and transfer ownership of brands, namely "Alfamidi" and "Alfaexpress" to another party.
- Ensure and maintain share ownership of Djoko Susanto and his family, either directly or indirectly as the majority shareholder.
- Maintaining certain financial ratios as follows:
 - a. Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 2.5 times.
 - b. EBITDA to principal and interest ratio at minimum of 1 time.
 - c. Trade receivables and inventories to trade payables and working capital loan from bank deducted by cash and cash equivalents at minimum of 1 time.

The bank loans bear annual interest rates ranging from 9.50% to 9.75% a year in 2016 and from 9.75% to 10.00% a year in 2015.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Ltd., Jakarta
("BTMU") (lanjutan)

Pada tanggal 10 Agustus 2012, berdasarkan perjanjian kredit, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Ltd., Jakarta setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed term* kepada Entitas Anak tertentu. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk belanja modal dalam rangka untuk membuka gerai baru Alfamidi dan/atau gerai toko Lawson. Fasilitas kredit maksimum sebesar Rp100.000 dan tersedia dalam 2 (dua) tahap, masing-masing sebesar Rp50.000. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2016.

Fasilitas *committed term* dikenakan bunga mengambang dibayar secara bulanan.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, fasilitas dari BTMU di atas tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Sehubungan dengan pinjaman dari BTMU diatas, hal-hal yang wajib dilakukan Entitas Anak tertentu antara lain:

- Memelihara dan mempertahankan seluruh hak, lisensi, izin, hak istimewa, waralaba, paten, hak cipta, merek dagang, nama dagang dan menjaga seluruh kekayaan serta memelihara aset-aset yang digunakan sebagai jaminan.
- Memastikan bahwa Djoko Susanto, baik secara langsung ataupun tidak langsung tetap sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
 - a. Rasio *Debt Service Coverage* minimal 1,2 kali.
 - b. Rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 2,75 kali.
 - c. Rasio hutang terhadap EBITDA maksimal 3,25 kali.
 - d. Minimum kekayaan bersih sebesar Rp400.000.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 8,90% sampai dengan 9,95% per tahun pada tahun 2016 dan 9,65% sampai dengan 10,10% per tahun pada tahun 2015.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Ltd., Jakarta
("BTMU") (continued)

On August 10, 2012, based on credit agreement, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Ltd., Jakarta agreed to provide committed term loan facility to certain Subsidiary. The credit facility is intended for capital expenditure in order to open new Alfamidi and/or Lawson outlets. The maximum credit facility amounted to Rp100,000 and available in 2 (two) tranches, each amounting to Rp50,000. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be due on September 19, 2016.

The committed term loan bears floating interest payable on monthly basis.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the above loan facility from BTMU is not secured by any collateral provided by certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

In respect of the above loans from BTMU, affirmative covenants certain Subsidiary include, among others:

- Maintain and retain all rights, licenses, permits, privileges, franchises, patents, copyrights, trademarks, trade names and keep all the wealth and maintain assets that are used as collateral.
- Ensure that Djoko Susanto, either directly or indirectly remains the majority shareholder.
- Maintaining certain financial ratios as follows:
 - a. Debt Service Coverage ratio at minimum of 1.2 times
 - b. Debt to Equity ratio at maximum of 2.75 times.
 - c. Debt to EBITDA ratio at maximum of 3.25 times
 - d. Minimum net worth of Rp400,000.

The bank loans bear annual interest rates ranging from 8.90% to 9.95% a year in 2016 and 9.65% to 10.10% a year in 2015.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Ltd., Jakarta
("BTMU") (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Entitas Anak tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit dari BCA dan BTMU.

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Kelompok Usaha mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan untuk kendaraan dengan PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Financing dan PT IBJ Verena Finance dalam jangka waktu selama 3 (tiga) tahun.

Detail dari utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Total utang sewa pembiayaan	10.005	12.473
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(7.087)	(8.608)
Bagian jangka panjang	2.918	3.865

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Sampai dengan satu tahun	8.295	10.058
Lebih dari satu tahun sampai tiga tahun	3.396	4.508
Total	11.691	14.566
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(1.686)	(2.093)
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	10.005	12.473
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(7.087)	(8.608)
Bagian jangka panjang	2.918	3.865

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Ltd., Jakarta
("BTMU") (continued)

As of March 31, 2016 and December 31, 2015 certain Subsidiary has complied with all covenants stated in the loan agreements with BCA and BTMU.

17. FINANCE LEASE PAYABLES

The Group entered into several finance lease agreements with PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Financing and PT IBJ Verena Finance to purchase vehicles with lease terms of 3 (three) years.

The details of finance lease payables are as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Total finance lease payables	10.005	12.473	
Less:			
Current maturities	(7.087)	(8.608)	
Long-term portion	2.918	3.865	

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the future minimum rental payments required under these finance lease agreements are as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Within one year	8.295	10.058	
After one year but not more than three years	3.396	4.508	
Total	11.691	14.566	
Less amount applicable to interest	(1.686)	(2.093)	
Present value of minimum rental payments	10.005	12.473	
Less current portion	(7.087)	(8.608)	
Long-term portion	2.918	3.865	

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan (Catatan 10). Perjanjian sewa pembiayaan ini membatasi Kelompok Usaha, antara lain, dalam melakukan penjualan dan pemindahan hak atas aset sewaan.

17. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

The finance lease payables are guaranteed by the related leased assets (Note 10). The finance lease agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the ownership of the related leased assets.

18. UTANG OBLIGASI - NETO

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

18. BONDS PAYABLE – NET

Details of bonds payable are as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014	1.000.000	1.000.000	Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015			Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015
Seri A	600.000	600.000	A Series
Seri B	400.000	400.000	B Series
Total nilai nominal	2.000.000	2.000.000	Total nominal value
Dikurangi beban emisi utang yang belum diamortisasi			Less unamortized issuance cost
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014	(2.298)	(2.758)	Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015	(2.810)	(2.982)	Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015
Total beban emisi utang yang belum diamortisasi	(5.108)	(5.740)	Total unamortized issuance cost
Total utang obligasi - neto	1.994.892	1.994.260	Total bonds payable - net

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 ("Obligasi Tahap I")

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 ("Obligasi Tahap I") sebesar Rp1.000.000. Penerbitan Obligasi Tahap I tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No. S-274/D.04/2014 tanggal 17 Juni 2014.

Obligasi Tahap I diterbitkan pada tanggal 26 Juni 2014, terdaftar di Bursa Efek Indonesia, akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2017. Tingkat suku bunga Obligasi Tahap I ini adalah 10,50% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 19 Mei 2014 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya telah mendapat peringkat "AA-" (idn).

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 ("Bonds Phase I")

The Company issued bonds Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 ("Bonds Phase I") amounting to Rp1,000,000. The issuance of the Bonds Phase I was received the effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan in its letter No. S-274/D.04/2014 dated June 17, 2014.

Bonds Phase I was issued on June 26, 2014, listed on Indonesia Stock Exchange and will mature on June 26, 2017. The interest rate is 10.50% per annum payable quarterly.

Based on credit rating on the bonds dated May 19, 2014 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya has received a rating of "AA-" (idn).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya
Tahap I Tahun 2014 ("Obligasi Tahap I") (lanjutan)

Dana hasil penerbitan Obligasi Tahap I sebesar 70% digunakan untuk membayar pinjaman jangka pendek (*revolving*) kepada kreditur dan sebesar 30% digunakan untuk modal kerja.

Penerbitan Obligasi Tahap I Perusahaan dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 33, Akta Amandemen I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 13 dan Akta Amandemen II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 08 masing-masing pada tanggal 26 Maret 2014, 24 April 2014 and 9 Juni 2014. Wali amanat Obligasi Tahap I ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga.

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya
Tahap II Tahun 2015 ("Obligasi Tahap II")

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("Obligasi Tahap II") sebesar Rp1.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi Tahap II seri A sebesar Rp600.000, dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2018 dengan tingkat suku bunga adalah 9,70% per tahun dan dibayarkan per kuartal.
- Obligasi Tahap II seri B sebesar Rp400.000, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2020 dengan tingkat suku bunga adalah 10,00% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Obligasi Tahap II diterbitkan pada tanggal 8 Mei 2015, terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 14 April 2015 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II tahun 2015 telah mendapat peringkat "AA-" (idn).

Dana hasil penerbitan Obligasi Tahap II sebesar 100% digunakan untuk membayar pinjaman jangka pendek (*revolving*).

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya
Tahap I Tahun 2014 ("Bonds Phase I") (continued)

70% of the proceeds from this Bonds Phase I issuance is used to pay short-term bank loans (*revolving*) and 30% is used as working capital.

The issuance of the Company's Bonds Phase I was covered in the Deed of the Trusteeship Agreement of Sumber Alfaria Trijaya Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 No. 33, Amendment I Deed of the Trusteeship Agreement of Sumber Alfaria Trijaya Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 No. 13 and Amendment II Deed of the Trusteeship Agreement of Sumber Alfaria Trijaya Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 No. 08 dated March 26, 2014, April 24, 2014 and June 9, 2014, respectively. The trustee was PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party.

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya
Tahap II Tahun 2015 ("Bonds Phase II")

The Company issued bonds Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("Bonds Phase II") amounting to Rp1,000,000, with details as follows:

- Bonds Phase II A series amounting to Rp600,000, with periods of 3 (three) years and will mature on May 8, 2018 with interest rate of 9.70% per annum payable quarterly.
- Bonds Phase II B series amounting to Rp400,000, with periods of 5 (five) years and will mature on May 8, 2020 with interest rate of 10.00% per annum payable quarterly.

Bonds Phase II was issued on May 8, 2015, listed on Indonesia Stock Exchange.

Based on credit rating on the bonds dated April 14, 2015 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 has received a rating of "AA-" (idn).

100% of the proceeds from this Bonds Phase II issuance is used to pay short-term bank loans (*revolving*).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya
Tahap II Tahun 2015 ("Obligasi Tahap II") (lanjutan)

Penerbitan Obligasi Tahap II Perusahaan dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 No. 23 pada tanggal 21 April 2015. Wali amanat obligasi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga.

Seluruh Obligasi Perusahaan diterbitkan di Indonesia dalam mata uang Rupiah dan tidak dijamin dengan jaminan khusus, namun secara umum dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi ini setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain:

1. Memberikan pinjaman kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi (kecuali entitas anak dan karyawan Perusahaan) ataupun pihak ketiga lainnya dimana keseluruhan jumlah dari semua pinjaman tersebut melebihi 20% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali pinjaman yang telah adasebelumnya atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan.
2. Menjual atau melepaskan aset tidak bergerak atau harta Perusahaan, kecuali transaksi yang telah ada sebelumnya atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan.
3. Melakukan penggabungan dan/atau peleburan, kecuali penggabungan dan/atau peleburan yang dilakukan dengan atau pada perusahaan yang bidang usahanya sama atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan serta tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran pokok Obligasi dan/atau bunga Obligasi.
4. Menjaminkan dan/atau mengagunkan kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali transaksi yang telah ada sebelumnya.

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya
Tahap II Tahun 2015 ("Bonds Phase II") (continued)

The issuance of the Company's Bonds Phase II was covered in the Deed of the Trusteeship Agreement of Sumber Alfaria Trijaya Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 No. 23 dated April 21, 2015. The trustee was PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party.

All Bonds payable of the Company were issued in Indonesia and denominated in Rupiah and are not secured by specific collateral, but collateralized with all the Company's assets in general. The Company can buy back the Bonds after one year from the date of allotment.

Prior to the repayment of the entire Bonds principal and interest, then the Company without the written consent of the Trustee, shall not, among others:

1. Provide loans to related parties (except the subsidiaries and the Company's employees) or other third parties which total of all loans are exceeding 20% from the Company's equity based on the latest audited consolidated financial statements, except for loans that have been there before or in the framework of the Company's operation.
2. Sell or release the possessions of the Company's fixed assets, except for transactions that have been there before or in the framework of the Company's operations.
3. Perform merger and/or amalgamate, except the merger and/or amalgamate conducted with or in parties that have the same business field or in the framework of the Company's operation and has no negative impact to business continuity the Company as well as no influence on its ability in principal Bonds and/or interest bond payment.
4. Pledge and/or collateralize the Company's assets which total more than 50% of the equity of the Company based on the latest audited consolidated financial statements, except for loans that have been there before.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya
Tahap II Tahun 2015 ("Obligasi Tahap II") (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain (lanjutan):

5. Memberikan jaminan perusahaan kepada pihak lain dimana jumlah kewajiban/utang yang dijamin setiap saat secara kumulatif melebihi 20% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali apabila jaminan tersebut diberikan untuk menjamin kewajiban/utang anak perusahaan.
6. Melakukan pembayaran kewajiban yang terutang kepada pihak lain selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran atas Obligasi atau Perusahaan tidak melakukan pembayaran atas Obligasi berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali untuk pembayaran kewajiban terutang yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan sehari-hari dan kewajiban kepada kreditur lain berdasarkan perjanjian yang telah ditandatangani sebelumnya.
7. Melakukan perubahan dalam kegiatan usaha utama Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran Obligasi.
8. Melakukan pengambilalihan perusahaan di luar kegiatan usaha utama Perusahaan.
9. Melakukan penurunan modal dasar dan/atau modal ditempatkan dan/atau modal disetor Perusahaan.
10. Membuat perjanjian atau mengadakan transaksi yang mempunyai syarat dan ketentuan yang memiliki dampak negatif material terhadap jalannya usaha Perusahaan serta dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran Obligasi.

Rasio keuangan dari laporan keuangan konsolidasian yang harus dipenuhi adalah rasio antara kewajiban/utang berbeban bunga terhadap jumlah modal tidak lebih dari 2,5 kali.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait Obligasi.

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya
Tahap II Tahun 2015 ("Bonds Phase II") (continued)

Prior to the repayment of the entire Bonds principal and interest, then the Company without the written consent of the Trustee, shall not, among others (continued):

5. *Provide collateral to another party where the total liabilities/debts that are secured cumulatively exceed 20% of the equity of the Company based on the latest audited consolidated financial statements at all times, unless the guarantee is given in order to guarantee subsidiaries' liabilities/debts.*
6. *Make a payment of liabilities owed to the other party if the Company neglected to make payment of the Bonds or the Company neglected to make payment on the Bonds under the the Trustee Agreement, except for the payment of any outstanding obligations related to the Company's operation and obligations to other creditors by agreements that have been signed before.*
7. *Ammend in the Company's principal business activities that may affect the Company's ability to make Bonds payment.*
8. *Takeover companies outside the Company's principal business activities.*
9. *Reduce the Company's authorized and/or issue and/or paid up share capital.*
10. *Make agreements or enter into transactions that have terms and conditions that have a material negative impact on the Company's business, and can affect the ability of the Company to make Bonds payment.*

Financial ratio of consolidated financial statements should be maintained which is interest bearing liabilities/debt to equity ratio at maximum of 2.5 times.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company has complied with all of the covenants related with the Bonds.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp50.800 dan Rp26.250 dan disajikan sebagai bagian dari akun biaya keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban bunga obligasi terutang pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp15.915 dan Rp1.458 dan disajikan sebagai bagian dari akun beban akrual pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

For the three months period ended March 31, 2016 and 2015, bonds interest expense of Rp50,800 dan Rp26,250 is presented as part of finance cost in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income respectively. The accrued bonds interest as of March 31, 2016 and December 31, 2015 of Rp15,915 and Rp1,458, respectively, is presented as part of accrued expenses in the consolidated statement of financial position.

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR - NETO**

MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL - NET**

SHARE CAPITAL

The share ownership details of the Company as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015/March 31, 2016 and December 31, 2015

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Sigmantara Alfindo Solihin (Direktur Perusahaan) Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	21.817.295.910 180.000	52,54 % 0,00%	218.173 2	PT Sigmantara Alfindo Solihin (the Company's Director) Public (each below 5% ownership)
Total	41.524.501.700	100,00%	415.245	Total

Berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 11, pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD II") dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.910.248.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp530 (Rupiah penuh) per saham, dimana saham baru tersebut diambil oleh PT Sigmantara Alfindo sebanyak 1.423.814.000 saham dan PT Amanda Cipta Persada sebanyak 1.486.434.800 saham. Pada tanggal 5 Juni 2015, penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0943914 tanggal 19 Juni 2015.

Based on Deed No. 11 of Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., on June 5, 2015, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue ("PMTHMETD II") by issuing new shares equivalent to 2,910,248,800 shares with exercise price of Rp530 (full amount) per share, where the new shares were taken by PT Sigmantara Alfindo equivalent to 1,423,814,000 shares and PT Amanda Cipta Persada equivalent to 1,486,434,800 shares. On June 5, 2015, the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX. The amendment of the Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0943914 dated on June 19, 2015.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 03, pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 864.705.900 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp600 (Rupiah penuh) per saham, dimana seluruh saham diambil oleh Lawson, Inc., Jepang. Pada tanggal 5 Desember 2014, penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-09512.40.21.2014 tanggal 10 Desember 2014. Penambahan modal ini bertujuan untuk menambah kepemilikan di MIDI (Catatan 4).

TAMBAHAN MODAL DISETOR - neto

Perubahan tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai akibat dari penerbitan saham adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Saldo awal	965.464	965.464
Tambahan modal disetor - neto biaya penerbitan	1.512.696	1.512.696
Saldo akhir	2.478.160	2.478.160

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

SHARE CAPITAL (continued)

Based on Deed No. 03 of Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., on December 5, 2014, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 864,705,900 shares with exercise price of Rp600 (full amount) per share, where all the shares were taken by Lawson, Inc., Japan. On December 5, 2014, the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX. The amendment of the Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter no AHU-09512.40.21.2014 dated on December 10, 2014. The purpose of the additional share capital was to increase the ownership in MIDI (Note 4).

ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - net

The movement in additional paid-in capital as of March 31, 2016 and December 31, 2015 as a result of shares issuance are as follows:

Beginning balance
Additional paid in capital - net of issuance cost
Ending balance

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn No. 55 tanggal 27 Mei 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp159.870 atau sebesar Rp3,85/ saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2014 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba bersih tahun 2014.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn No. 58 tanggal 25 Juni 2014, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp160.437 atau sebesar Rp4,25/ saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2013 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba bersih tahun 2013.

20. RETAINED EARNINGS

Based on the Annual Shareholders' General Meeting held on May 27, 2015, the minutes of which were notarized under Deed No. 55 notary of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp159,870 or Rp3.85/ share from the December 31, 2014 net income and determined the general reserve of Rp1,000 from net income in 2014.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting held on June 25, 2014, the minutes of which were notarized under Deed No. 58 notary of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp160,437 or Rp4.25/ share from the December 31, 2013 net income and determined the general reserve of Rp1,000 from net income in 2013.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto berdasarkan jenis persediaan adalah sebagai berikut:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three months period ended March 31			
	2016	2015	
Makanan	8.321.835	6.976.745	Food
Bukan makanan	3.949.621	3.071.674	Non-food
Total	12.271.456	10.048.419	Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

Pendapatan neto kepada pewaralaba masing-masing sebesar Rp2.637.707 dan Rp2.175.735 atau 21,49% dan 21,13% dari pendapatan neto untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

21. NET REVENUE

The details of net revenue based on types of inventories are as follows:

For the three months period ended March 31, 2016 and 2015, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.

Net revenue from franchisees amounted to Rp2,637,707 and Rp2,175,735 or representing 21.49% and 21.13% of net revenue for the three months period ended March 31, 2016 and 2015, respectively.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three months period ended March 31			
	2016	2015	
Persediaan awal tahun	4.554.704	4.826.496	Beginning balance of inventories
Pembelian neto	9.835.869	7.458.611	Net purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	14.390.573	12.285.107	Inventories available for sale
Persediaan akhir tahun (Catatan 7)	(4.632.932)	(4.213.551)	Ending balance of inventories (Note 7)
Beban pokok pendapatan	9.757.641	8.071.556	Cost of goods sold

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, tidak terdapat transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari pendapatan neto.

22. COST OF REVENUE

The details of cost of goods sold are as follows:

For the three months period ended March 31, 2016 and 2015, there were no purchases of inventories from any supplier with annual cumulative purchase amount exceeding 10% of the net revenue.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pembelian neto dari pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar Rp87.793 dan Rp68.055 atau 0,89% dan 0,83% dari pembelian neto untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Catatan 27).

22. COST OF REVENUE (continued)

Net purchases from related parties amounted to Rp87,793 and Rp68,055 or representing 0.89% and 0.83% from net purchases for the three months period ended March 31, 2016 and 2015, respectively (Note 27).

23. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

23. SELLING AND DISTRIBUTIONS EXPENSES

The details of selling and distributions expenses are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three months period ended March 31

	2016	2015	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 28)	1.048.107	825.435	Salaries, wages and employees' benefits (Note 28)
Listrik dan air	241.599	189.275	Electricity and water
Penyusutan (Catatan 10)	220.709	186.057	Depreciation (Note 10)
Amortisasi sewa (Catatan 8)	203.410	155.070	Rent amortization (Note 8)
Transportasi dan distribusi	129.579	97.769	Transportation and distribution
Perlengkapan	66.390	70.364	Supplies
Sewa	55.172	59.576	Rent
Promosi dan iklan	53.178	39.345	Promotion and advertising
Perbaikan dan pemeliharaan	27.555	22.296	Repairs and maintenance
Telepon dan faksimili	24.544	13.547	Telephone and facsimile
Bahan bakar, pelumas dan parkir	12.408	20.364	Fuel, lubricant and parking
Amortisasi beban ditangguhkan	11.934	7.899	Amortization of deferred charges
Lain-lain	34.911	36.277	Others
Total	2.129.496	1.723.274	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three months period ended March 31

	2016	2015	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	164.378	121.244	Salaries, wages and employees' benefits
Penyusutan (Catatan 10)	36.070	36.395	Depreciation (Note 10)
Fotokopi, cetakan dan alat tulis	13.817	18.079	Photocopy, printing and stationary
Keamanan dan kebersihan	13.484	11.530	Security and maintenance
Listrik dan air	9.243	9.286	Electricity and water
Telepon dan faksimili	6.633	5.739	Telephone and facsimile
Jasa tenaga ahli	2.152	988	Professional fees
Amortisasi sewa (Catatan 8)	3.170	2.482	Rent amortization (Note 8)
Sewa	4.098	3.606	Rent
Amortisasi beban ditangguhkan	6.192	1.714	Amortization of deferred charges
Lain-lain	23.520	12.836	Others
Total	282.758	223.899	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

25. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three months period ended March 31		
2016	2015	
Penghasilan <i>fee</i>	43.202	27.408
Sewa tempat dan bangunan	33.271	32.136
Penghasilan jasa administrasi	16.793	11.871
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	2.956	5.374
Pendaftaran produk	3.401	3.227
Lain-lain	11.654	4.914
Total	111.277	84.930

*Fee based income
Space and building rental income
Income from administration service
Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Product registration
Others*

Total

26. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

26. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three months period ended March 31		
2016	2015	
Beban administrasi	2.725	3.029
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	381	906
Lain-lain	476	708
Total	3.582	4.643

*Administration expenses
Net loss on foreign exchange from operating activities
Others*

Total

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut:

27. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
<u>Piutang Usaha</u> (Catatan 6)					<u>Accounts receivable – Trade</u> (Note 6)
PT Atri Distribusindo	283	0,00	5.269	0,03	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	22	0,00	1.123	0,01	PT Yamazaki Indonesia
Total	305	0,00	6.392	0,04	Total
<u>Piutang lain-lain</u>					<u>Accounts receivable - others</u>
PT Atri Distribusindo	2.460	0,02	4.154	0,03	PT Atri Distribusindo
PT Atri Pasifik	266	0,00	-	-	PT Atri Pasifik
Total	2.726	0,02	4.154	0,03	Total

^{*)} persentase terhadap total aset konsolidasian

^{*)} percentage to related total consolidated asset

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}
<u>Utang Usaha</u> (Catatan 13)				
PT Atri Distribusindo	46.250	0,44	91.197	0,88
PT Yamazaki Indonesia	9.129	0,09	12.337	0,12
Total	55.379	0,53	103.534	1,00
<u>Utang Lain-lain</u>				
PT Perkasa Internusa Mandiri	-	0,00	1.363	0,01
PT Atri Logistic	-	0,00	30	0,00
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk	-	0,00	14	0,00
Total	-	0,00	1.407	0,00
<u>Penghasilan ditangguhkan</u>				
PT Atri Distribusindo (a)	348	0,00	736	0,01
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (b)	596	0,00	661	0,01
PT Atri Pasifik (c)	224	0,00	41	0,00
PT Beta Setia Mega (l)	-	0,00	18	0,00
Total	1.168	0,01	1.456	0,02

^{*)} persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

^{*)} percentage to related total consolidated liabilities

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three months period ended March 31

	2016		2015	
	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}
<u>Pembelian neto</u> (Catatan 22)				
PT Atri Distribusindo	72.577	0,74	56.553	0,69
PT Yamazaki Indonesia	15.216	0,15	11.502	0,14
Total	87.793	0,89	68.055	0,83

^{*)} persentase terhadap total pembelian neto

^{*)} percentage to related total net purchase

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**27. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Total/ Total	Persentase ^{a)} / Percentage ^{a)}	Total/ Total	Persentase ^{a)} / Percentage ^{a)}	
<u>Pembelian aset tetap</u>					<u>Additional fixed asset</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	515	0,13	1.239	0,07	PT Perkasa Internusa Mandiri
Manajemen kunci (n)	-	-	25.132	1,56	Key management (n)
PT Delta Investama	-	-	4.530	0,28	PT Delta Investama
Total	515	0,13	30.901	1,91	Total
**) persentase terhadap total penambahan aset					
**) percentage to total additional asset					
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three months period ended March 31					
	2016		2015		
	Total/ Total	Persentase ^{a)} / Percentage ^{a)}	Total/ Total	Persentase ^{a)} / Percentage ^{a)}	
<u>Pendapatan lainnya</u>					<u>Other income</u>
PT Atri Distribusindo (e)	54	0,05	80	0,02	PT Atri Distribusindo (e)
PT Yamazaki Indonesia (d)	-	-	60	0,01	PT Yamazaki Indonesia (d)
Total	54	0,05	140	0,03	Total
<u>Penghasilan partisipasi</u>					<u>Promotional</u>
<u>promosi</u>					<u>participation income</u>
PT Atri Distribusindo (e)	1.540	0,32	3.135	0,37	PT Atri Distribusindo (e)
<u>Penghasilan Rabat</u>					<u>Rebate Revenue</u>
PT Atri Distribusindo	1.882	0,70	258	0,00	PT Atri Distribusindo
<u>Sewa tempat dan</u>					<u>Space and building</u>
<u>bangunan</u>					<u>rental income</u>
PT Atri Distribusindo (a)	388	1,16	375	1,16	PT Atri Distribusindo (a)
Koperasi Karyawan PT Sumber					Koperasi Karyawan PT Sumber
Alfaria Trijaya Tbk (b)	50	0,15	56	0,17	Alfaria Trijaya Tbk (b)
PT Beta Setia Mega (l)	18	0,11	-	-	PT Beta Setia Mega (l)
PT Atri Pasifik (c)	-	-	61	0,18	PT Atri Pasifik (c)
Total	456	1,42	492	1,51	Total
<u>Jasa manajemen konstruksi</u>					<u>Construction fee</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri (f)	2.871	0,03	198	0,00	PT Perkasa Internusa Mandiri (f)
<u>Penghasilan sewa</u>					<u>Rental income</u>
PT Atri Distribusindo (e)	-	-	32	0,09	PT Atri Distribusindo (e)
<u>Sewa peralatan dan inventaris</u>					<u>Rental equipment, furniture and fixtures</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri (m)	16.462	41,64	15.932	64,44	PT Perkasa Internusa Mandiri (m)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**27. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three months period ended March 31				
2016			2015	
Total/ Total	Percentase ^{*)} / Percentage ^{*)}		Total/ Total	Percentase ^{*)} / Percentage ^{*)}
<u>Beban sewa bangunan</u>				
PT Perkasa Internusa Mandiri (k)	1.610	0,78	1.262	0,33
Manajemen kunci (g)	543	0,26	905	0,00
PT Lancar Distrindo	11	0,01	11	0,00
Total	2.164	1,05	2.178	0,57
<u>Beban kebersihan dan beban transportasi</u>				
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (h)	2.106	2,82	3.204	5,32
<u>Beban distribusi dan penjualan</u>				
PT Atri Logistic (i)	77	0,06	-	-
PT Atri Pasifik (j)	-	-	7	0,01
Total	77	0,06	7	0,01

<u>Expense from rental of building</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri (k)
Key management (g)
PT Lancar Distrindo
Total
<u>Cleaning service and transportation expense</u>
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (h)
<u>Distribution and selling expense</u>
PT Atri Logistic (i)
PT Atri Pasifik (j)
Total

*) persentase terhadap total penghasilan /beban yang bersangkutan

*) percentage to related total income /expenses

- (a) Berdasarkan perjanjian sewa bangunan pada tanggal 23 April 2015 dengan PT Atri Distribusindo ("ATRI"), Perusahaan menyewakan sebagian ruangan untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 1 Mei 2015 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 April 2016.

- (a) In accordance with rental building agreement dated April 23, 2015 with PT Atri Distribusindo ("ATRI"), the Company is rented spaces for a period of 1 (one) year starting May 1, 2015 and has been extended until April 30, 2016.

Berdasarkan perjanjian sewa tanah dan bangunan pada tanggal 21 September 2015 dengan ATRI, Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan di Makassar untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 1 Oktober 2015 sampai dengan 30 September 2016.

In accordance with rental land and building dated September 21, 2015 with ATRI, the Company is rented out land and building located at Makassar for a period of 1 (one) year starting October 1, 2015 until September 30, 2016.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (b) Perusahaan melakukan perjanjian dengan Koperasi Karyawan PT Sumber Lafaria Trijaya Tbk ("Kopkar"), di mana Perusahaan akan menyewakan beberapa tempat kepada Kopkar untuk melakukan kegiatan usaha.
- (c) Berdasarkan perjanjian sewa tanah dan bangunan pada tanggal 23 Februari 2015 dengan PT Atri Pasifik ("AP"), Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan di Tangerang untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 1 Maret 2015 sampai dengan 28 Februari 2016. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 1 Maret 2016 sampai dengan 28 Februari 2017.
- (d) Perusahaan melakukan perjanjian dengan YI, dimana YI akan memberikan penghasilan partisipasi promosi yang dihitung berdasarkan perjanjian. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan YI, dimana YI akan memberikan penghasilan atas pendaftaran produk Penghasilan *Pricing List Unit* ("PLU") yang akan dipasarkan di toko Alfamart. Penghasilan PLU dihitung berdasarkan tarif yang disepakati bersama.

**27. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

- (b) *The Company entered into agreement with Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk ("Kopkar"), whereas the Company will rented out several space to Kopkar for their operation.*
- (c) *In accordance with rental land and building dated February 23, 2015 with PT Atri Pasifik ("AP"), the Company is rented out land and building located at Tangerang for a period of 1 (one) year starting March 1, 2015 until February 28, 2016. This agreement has been extended for a period of 6 (six) months starting March 1, 2016 until February 28, 2017.*
- (d) *The Company entered into agreements with YI, whereas YI will give contribution promotional participation which is calculated based on rate as agreed by the parties. The Company entered into agreements with YI, whereas YI will give income of product registration Pricing List Unit ("PLU") for the new products that will be marketed at Alfamart store. PLU income is calculated based on rate as agreed by the parties.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (e) Perusahaan melakukan perjanjian dengan ATRI, dimana ATRI akan memberikan penghasilan partisipasi promosi yang dihitung berdasarkan perjanjian.

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan ATRI, dimana ATRI akan memberikan penghasilan atas pendaftaran produk Penghasilan *Pricing List Unit* ("PLU") yang akan dipasarkan di toko Alfamart. Penghasilan PLU dihitung berdasarkan tarif yang disepakati bersama.

Perusahaan melakukan perjanjian dengan ATRI, dimana ATRI akan memberikan penghasilan sewa.

- (f) Perusahaan melakukan perjanjian jasa *design engineering* dan jasa *construction management* dengan PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), dalam pembangunan beberapa gudang pada tahun 2016 dan 2015 dimana besarnya biaya jasa *design engineering* dan jasa *construction management* adalah 3% sampai dengan 3,5% dari kontrak pemenangan tender (sebelum Pajak Pertambahan Nilai).
- (g) Perusahaan melakukan perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan mangemen kunci. Managemen kunci menyewakan tanah dan bangunan di beberapa lokasi. Perjanjian ini dapat diperpanjang lagi.

**27. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

- (e) *The Company entered into agreements with ATRI, whereas ATRI will give contribution promotional participation which is calculated based on rate as agreed by the parties.*

The Company entered into agreements with ATRI, whereas ATRI will give income of product registration Pricing List Unit ("PLU") for the new products that will be marketed at Alfamart store. PLU income is calculated based on rate as agreed by the parties.

The Company entered into agreements with ATRI, whereas ATRI will give rental income.

- (f) *The Company entered into agreements for design engineering and construction management service with PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), to build several warehouses in 2016 and 2015 where the fee of those service agreements was 3% to 3.5% from the winning bidding contract (before Value Added Tax).*
- (g) *The Company entered into agreements for rental land and building with key management. Key management rented out land building located at several places. This agreement could be extended again.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (h) Perusahaan melakukan perjanjian jasa pekerjaan kebersihan dan jasa antar jemput karyawan dengan Kopkar untuk periode 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut dengan kesepakatan bersama.
- (i) Entitas Anak tertentu melakukan perjanjian dengan PT Atri Logistic ("AL") untuk menyediakan jasa persewaan kendaraan logistik untuk pengiriman barang. Beban yang timbul sehubungan dengan jasa ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Distribusi".
- (j) Pada bulan Mei 2014, entitas anak tertentu menunjuk AP untuk menyediakan jasa pengelolaan gudang atas gudang yang berlokasi di Bitung.
- (k) Entitas Anak tertentu melakukan perjanjian sewa dengan PIM dimana Entitas Anak tertentu menyewa tempat yang terletak di Tangerang seluas 5.136 m². Perjanjian sewa dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut.
- (l) Entitas anak tertentu melakukan perjanjian dengan PT Beta Setia Mega untuk menyewakan sebagian gedung seluas 250 m² yang terletak di Jl. Patriot Kampung Dua RT 03 RW 03 Jakasampurna, Bekasi Barat, Bekasi yang digunakan sebagai tempat usaha dengan periode sewa mulai 1 April 2015 sampai dengan 30 Maret 2019. Perjanjian dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut.
- (m) Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan perjanjian sewa *air conditioner* ("AC") dengan PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). PIM menyewakan AC untuk gerai-gerai untuk periode 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditandatanganinya berita acara pemasangan dan penyerahan unit AC.

**27. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

- (h) The Company entered into cleaning service and employee transportation service agreement with Kopkar for 1 (one) year and subject for renewal upon their expiry, by mutual agreement.*
- (i) Certain Subsidiary entered into agreement with PT Atri Logistic ("AL") to provide rent logistic vehicle service for inventory delivery purpose. The expenses incurred in relation to this service recorded and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Distribution Expense".*
- (j) In May 2014, the certain Subsidiary appointed AP to provide warehouse management service for warehouse located in Bitung.*
- (k) Certain Subsidiary entered into rental agreement with PIM, whereas certain Subsidiary rented an area located at Tangerang with total area 5,136 square meter. The agreement can be renewed upon its expiry.*
- (l) Certain subsidiary entered into agreement with PT Beta Setia Mega (BSM) to rent out a part building with total area of 250 square meter located at Jl. Patriot Kampung Dua RT 03 RW 03 Jakasampurna, Bekasi Barat, Bekasi to BSM for the period from April 1, 2015 until March 30, 2019. The agreement can be renewed upon its expiry.*
- (m) In 2015, the Company entered into agreements for rental air conditioner ("AC") with PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). PIM is rented out AC for outlets for a period 3 (three) years starting from the signing of the installation and delivery of AC unit.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (n) Berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli pada tanggal 26 Maret 2015, Perusahaan membeli aset tetap berupa tanah seluas 40.471 m² yang terletak di Desa Bunisari, Kecamatan Warungkondang, Cianjur, Jawa Barat dari Haryanto Susanto (manajemen kunci) dan anggota keluarga terdekat manajemen kunci dengan nilai keseluruhan sebesar Rp27.925, pembayaran dilakukan bertahap. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp25.132. Tanah akan dipergunakan untuk membangun gudang Perusahaan yang akan menjadi pusat distribusi barang untuk gerai-gerai Perusahaan di wilayah sekitar lokasi tanah.

Transaksi-transaksi di atas dilakukan dengan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

**27. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

- (n) *Based on Sale and Purchase Deed dated March 26, 2015, the Company purchased fixed asset such as land with total area of 40,471 square meters at Desa Bunisari, Kecamatan Warungkondang, Cianjur, West Java from Haryanto Susanto (key management) and a close family member of key management with total amount Rp27,925, the payments are made gradually. Until December 31, 2015, the Company has paid the land amounting to Rp25,132. The land will be used to build the Company's warehouse that will become distribution center of the Company's stores in the area around the location of the land.*

Transactions as mentioned above are conducted based on the agreed terms and conditions by the parties.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**27. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
1.	PT Atri Distribusindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan dan pembelian persediaan dan sewa bangunan/ Sales and purchases of inventories and rent of building
2.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa bangunan dan jasa manajemen konstruksi dan sewa peralatan dan inventaris/ Rent of building and construction management service and rent of equipment, furniture and fixture
3.	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa bangunan, jasa cleaning service dan jasa transportasi/ Rent of building, cleaning service and transportation service
4.	PT Yamazaki Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa bangunan dan pembelian persediaan/Rent of building and purchases of inventories
5.	PT Atri Pasifik	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa bangunan/Rent of building
6.	Djoko Susanto, Sri Marjani Hartanto, Eva Setiaty Gunawan, Imelda Rishani Gan, Feny Djoko Susanto, Pudjianto, Haryanto Susanto, dan Fina Tjhin	Anggota keluarga terdekat dari manajemen kunci/ A close family member of key management	Sewa bangunan/Rent of building
7.	PT Amanda Cipta Persada	Entitas sepengendali/ Under common control	Pembelian saham (Catatan 4) dan sewa bangunan/Purchases of shares (Note 4) and rent of building
8.	PT Delta Investama	Entitas sepengendali/ Under common control	Pembelian aset tetap/ Purchase of fixed assets
9.	PT Beta Setia Mega	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa bangunan/ Rent of building
10.	PT Lancar Distrindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa bangunan/ Rent of building
11.	PT Atri Logistic	Entitas sepengendali/ Under common control	Jasa distribusi/ Distribution expense

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp527.280 dan Rp490.088 disajikan dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp38.750 dan Rp29.760, untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut adalah berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 27 Januari 2016. Perusahaan melalui Program Asuransi Dana Pensiun dengan PT AIA Financial telah membayar kontribusi mendanai sebagian liabilitas imbalan kerjanya.

Entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti entitas anak tertentu dikelola oleh PT AIA Financial.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

28. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group recognized liabilities for employee benefits amounting to 527,280 and Rp490,088 as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively, presented in "Liabilities for Employee Benefits" account in the consolidated statement of financial position. The related expenses amounting to Rp38,750 and Rp29,760 for the three months period ended March 31, 2016 and 2015, respectively, are presented as part of "Selling and Distributions Expenses - Salaries, Wages and Employees' Benefits" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilities for employee benefits were determined based on actuarial valuations performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on its reports dated January 27, 2016. The Company has entered into the Pension Funds Insurance Program with PT AIA Financial to fund a portion of its employee benefits liability.

Certain subsidiary have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees. The defined contribution pension plan is managed by PT AIA Financial.

The significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Tingkat bunga diskonto	9,45 per tahun/a year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji (upah)	10,00 per tahun/a year	Salary (wages) increase rate
Usia pensiun	55 tahun/years old	Pension age
Tingkat kematian	Tabel TMI 2011/ TMI 2011 table	Mortality rate

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Saldo awal tahun	490.088
Penambahan tahun berjalan melalui laba rugi	38.750
Penambahan tahun berjalan melalui penghasilan komprehensif lain	(1.557)
Pembayaran kepada karyawan selama period berjalan	-
Saldo akhir periode	527.280

**28. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo awal tahun	368.705	Balance at beginning of year
Penambahan tahun berjalan melalui laba rugi	153.562	Additions during the year through profit or loss
Penambahan tahun berjalan melalui penghasilan komprehensif lain	(12.545)	Additions during the year through other comprehensive income
Pembayaran kepada karyawan selama period berjalan	(19.634)	Payment to employees during the period
Saldo akhir periode	490.088	Balance at end of period

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa surat kesepakatan sewa tempat dan partisipasi promosi dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat di dalam *mini-market* milik Kelompok Usaha dan untuk melakukan kerjasama promosi untuk periode 1 (satu) tahun serta dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama. Berdasarkan surat kesepakatan ini, Perusahaan akan membebankan biaya sewa tempat dan partisipasi promosi yang ditentukan berdasarkan tarif yang disepakati bersama.
- Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan *mini-market* dengan nama "Alfamart", "Alfamidi", dan "Alfa supermarket" dimana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem "Alfamart" selama 5 (lima) tahun. Perjanjian kerjasama ini dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama. Sebagai imbalannya, Perusahaan akan mendapatkan penghasilan waralaba selama 5 (lima) tahun yang dibayar di muka dan pendapatan kontribusi yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari pendapatan neto pewaralaba setiap bulannya. Penghasilan dari waralaba masing-masing sebesar Rp64.344 dan Rp55.720 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan ditangguhkan dari waralaba masing-masing sebesar Rp69.061 dan Rp68.898 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- The Group entered into several space rental and promotional participation agreements with various suppliers to place their goods in the space of the *mini-markets* owned by the Group and for joint promotional activities for a period of 1 (one) year subject for renewal upon mutual agreement of the parties. Based on these agreements, the Company shall charge space rental and promotional participant fee based on rate agreed by the parties.
- The Group entered into several franchise cooperation agreements with various franchisees to operate *mini-market* network, under the name "Alfamart", "Alfamidi" and "Alfa supermarket" using the Company's trademark and "Alfamart" system for a period of 5 (five) years and renewable upon mutual agreement of the parties. As compensation, the Company receives in advance the franchise income over the period of 5 (five) years and contribution fee calculated at progressive rates from monthly franchisee's net revenue. The related franchise income amounting to Rp64,344 and Rp55,720 for the three months period ended March 31, 2016 and 2015, respectively, is presented as part of "Net Revenue" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Unearned revenue from franchise amounting to Rp69,061 and Rp68,898 as of March 31, 2016 and December, 31 2015, respectively, are presented as part of "Unearned Revenue" account in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- c. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang berjangka waktu antara 12 (dua belas) bulan sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan dengan pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi untuk beberapa lokasi *mini-market* dan gudang yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2035. Amortisasi atas beban sewa sebesar Rp206.580 dan Rp157.552 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 dibebankan pada operasi (Catatan 8, 23 dan 24).
- d. Pada tanggal 20 Juni 2011, entitas anak tertentu telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak eksklusif bagi entitas anak tertentu untuk menggunakan dan bertindak sebagai sub-franchisor atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Sebagai kompensasi, entitas anak tertentu harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc. sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto dikurangi pendapatan dari sewa *gondola*, sewa *floor display* dan partisipasi promosi.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Company (continued)

- c. The Group entered into several long-term rental agreements for a period of 12 (twelve) months to 240 (two hundred forty) months, with third parties and related parties for several mini-market locations and warehouses that will mature in various dates between 2016 and 2035. The amortization of rent expenses amounting to Rp206,580 and Rp157,552 for the three months period ended of March 31, 2016 and 2015, respectively, is charged to operations (Notes 8, 23 and 24).
- d. On June 20, 2011, certain subsidiary has signed a Master License Agreement ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted to certain Subsidiary the exclusive right to use and act as a sub-franchisor for Lawson's trademark and knowhow in Indonesia for a period of 25 (twenty five) years and extendable subject to agreement by both parties. As a compensation, the certain subsidiary is obliged to pay royalty fee to Lawson, Inc. as franchisor, amounting to certain percentage of net revenue minus rack display rental, floor display rental and participation promotions.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham untuk periode tiga bulan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

30. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share for the three months period ended March 31, 2016 and 2015 are as follows:

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016	Laba Neto/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Beredar/ Weighted-average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per saham (Rupiah penuh)/ Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount)	Period ended March 31, 2016
Laba Per Saham Laba netto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	66.583	41.524.501.700	1,60	Earnings Per Share Net income attributable to Owners of the Parent Company
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015	Rugi Neto/ Net Loss	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Beredar/ Weighted-average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per saham (Rupiah penuh)/ Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount)	Period ended March 31, 2015
Laba Per Saham Laba netto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(38.618)	38.614.252.900	(1,00)	Earnings Per Share Net income attributable to Owners of the Parent Company

31. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION

CASH FLOWS

	Catatan/ Notes	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Perolehan aset sewaan melalui utang sewa pembiayaan		572	6.820	Acquisitions of leased assets through finance lease payables
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain		22.869	7.334	Acquisition of fixed assets through other payable
Penghapusan aset tetap	10	193	728	Write-off of fixed assets
Penambahan aset tetap melalui Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap		13.125	16.320	Reclassification advances for purchase of fixed asset to fixed assets
Penambahan aset tetap melalui beban akrual		4.455	5.785	Acquisition of fixed assets through accrued expenses

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**32. MONETARY ASSET AND LIABILITY IN
FOREIGN CURRENCY**

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Dalam mata uang asing/ In foreign currency		
	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Aset			Assets
Kas dan setara kas (Catatan 5)	797.914	688.522	Cash and cash equivalents (Note 5)
Liabilitas			Liabilities
Utang lain-lain	92.118	206.495	Accounts payable - others
Aset dalam dolar Amerika Serikat, neto	705.796	482.027	Assets in United States Dollar, net
	Rupiah		
	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Aset			Assets
Kas dan setara kas (Catatan 5)	10.593	9.499	Cash and cash equivalents (Note 5)
Liabilitas			Liabilities
Utang lain-lain	1.223	2.849	Accounts payable - others
Aset dalam dolar Amerika Serikat, neto	9.370	6.650	Assets in United States Dollar, net

Pada tanggal 25 April 2016, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp13.235 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1.

Jika aset dan liabilitas moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2016 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 25 April 2016, maka asset moneter neto masing-masing akan turun sebesar Rp29.

On April 25, 2016, the exchange rates are Rp13,235 (full amount) per US\$1.

If the net monetary assets and liabilities in foreign currencies as of March 31, 2016 are converted to Rupiah using the exchange rates as of April 25, 2016, the net monetary asset will decrease by Rp29.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, utang obligasi dan utang bank jangka panjang.

a. Manajemen Risiko

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, utang bank jangka pendek, utang lain-lain dan utang bank jangka panjang.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

The Group's main financial instruments comprise of cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - others, other non-current assets - loan to employees, other non-current assets - security deposits, short-term bank loans, accounts payable - trade, accounts payable - others, short-term employee benefits liability, accrued expenses, finance lease payables, consumer financing payable, bonds payable and long-term bank loans.

a. Risk Management

The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Group's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, short-term bank loans, accounts payable - others and long-term bank loans.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Group's short and long-term bank loans with floating interest rates. The Group's manages this risk by entering into loan agreement with banks which gives lower interest rate than other bank.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ Increase/ Decrease in basis point
31 Maret 2016	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
31 Desember 2015	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Kelompok Usaha tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dalam Rupiah, kecuali beberapa transaksi yang berkaitan dengan pembelian perangkat lunak komputer dan peralatan dan inventaris.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
		March 31, 2016
	(5.704)	Rupiah
	5.704	Rupiah
		December 31, 2015
	(19.665)	Rupiah
	19.665	Rupiah

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah, except for several purchase transactions related to computer software and equipment, furniture and fixtures.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan pendapatan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada resiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to revenue. Customer credit risk is managed subject to the Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

Other than as disclosed below, the Group have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits are managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts receivable

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit.

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	698.341	988.773	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	616.294	335.231	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	-	-	Impaired
Total	1.314.635	1.324.004	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai aset keuangan lancar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Kelompok Usaha secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

Accounts receivable (continued)

The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit of not eliminate its credit risk.

The table below summarise the maximum exposure to credit risk for the components in the statement of financial position as of March 31, 2016 and December 31, 2015:

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, all of the Group's financial assets are classified as current.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Group regularly evaluates cash flow projection and continuously assess the financial market condition including bank loans and capital market issues.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Pada tanggal 31 Maret 2016						As of March 31, 2016
Utang bank						Short-term
jangka pendek	1.120.510	-	-	-	1.120.510	bank loans
Utang Usaha						Accounts payable
Pihak berelasi	55.379	-	-	-	55.379	Trade
Pihak ketiga	4.534.496	-	-	-	4.534.496	Related parties
Lain-lain	-	-	-	-	-	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Others
Pihak ketiga	572.886	-	-	-	572.886	Related parties
Liabilitas imbalan						Third parties
kerja jangka pendek	93.927	-	-	-	93.927	Short-term employee
Beban akrual	278.566	-	-	-	278.566	benefits liability
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Accrued expenses
Utang bank	422.565	-	-	-	422.565	Current portion of long-term liabilities:
Utang sewa pembiayaan	7.087	-	-	-	7.087	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.843	-	-	-	2.843	Finance lease payables
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Consumer financing payables
Utang bank	-	389.476	265.841	83.242	738.559	Long-term liabilities - net of current portion:
Utang sewa pembiayaan	-	2.662	256	-	2.918	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	1.123	242	-	1.365	Finance lease payables
Utang obligasi - neto	-	-	997.702	997.190	1,994.892	Consumer financing payables
Total	7.088.259	393.261	1.264.041	1.080.432	9.825.993	Total

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak. (lanjutan)

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Pada tanggal 31 Desember 2015						As of December 31, 2015
Utang bank						Short-term
jangka pendek	789.937	-	-	-	789.937	bank loans
Utang Usaha						Accounts payable
Pihak berelasi	103.534	-	-	-	103.534	Trade
Pihak ketiga	4.793.492	-	-	-	4.793.492	Related parties
Lain-lain						Third parties
Pihak berelasi	1.407	-	-	-	1.407	Others
Pihak ketiga	437.944	-	-	-	437.944	Related parties
Liabilitas imbalan						Third parties
kerja jangka pendek	81.880	-	-	-	81.880	Short-term employee
Beban akrual	264.726	-	-	-	264.726	benefits liability
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Accrued expenses
Utang bank	401.394	-	-	-	401.394	Current portion of
Utang sewa pembiayaan	8.608	-	-	-	8.608	long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	3.857	-	-	-	3.857	
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						
Utang bank	-	379.749	282.193	113.266	775.208	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	-	3.451	414	-	3.865	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	-	1.640	180	-	1.820	Consumer financing payables
Utang obligasi - neto	-	997.242	598.509	398.509	1.994.260	Bonds payable - net
Total	6.886.779	1.382.082	881.296	511.775	9.661.932	Total

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments. (continued)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan) RISIKO**

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Selain itu, Perusahaan juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

Kelompok Usaha

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali untuk utang obligasi pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan Desember 2015. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan Desember 2015, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas adalah sebagai berikut :

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder's value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement of external capital mentioned above has been fulfilled by the Group as of December 31, 2015 and 2014. In addition, effective on August 16, 2007, the Company is required by Law No. 40 (2007) regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered by the Group's General Meeting.

The Group maintains the structure of capital and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and confirm the capital structure, the Group can adjust dividend paid to shareholders, capital return to shareholders, or new shares issuance. There are no changes in objectives, policies, and processes for the the three months period ended March 31, 2016 and 2015.

Group

The Group monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Group to not more than 2.5 (two and a half) times for bonds payable as of March 31, 2016 and December 31, 2015. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company's accounts that form interest bearing debt to equity ratio are as follow:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

b. Manajemen Modal (lanjutan)

b. Capital Management (continued)

Kelompok Usaha (lanjutan)

Group (continued)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Utang bank jangka pendek	1.120.510	789.937	Short-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	10.005	12.473	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	4.208	5.677	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	1.161.124	1.176.602	Long-term bank loans
Utang obligasi - neto	1.994.892	1.994.260	Bonds payable - net
Total Utang yang Berbeban Bunga	4.290.739	3.978.949	Total Interest Bearing Debt
Total Ekuitas	4.916.401	4.727.115	Total Equity
Rasio Utang yang Berbeban Terhadap Ekuitas	0,87	0,84	Interest Bearing Debt to Equity Ratio

Perusahaan

Company

Perusahaan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali untuk utang bank pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas adalah sebagai berikut:

The Company monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times for bank loans as of March 31, 2016 and December 31, 2015. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company's accounts that form interest bearing debt to equity ratio are as follow:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Utang bank jangka pendek	742.050	497.708	Short-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	9.530	11.935	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	545	1.177	Consumer financing payables
Utang obligasi - neto	1.994.892	1.994.260	Bonds payable - net
Total Utang yang Berbeban Bunga	2.747.017	2.505.080	Total Interest Bearing Debt
Total Ekuitas	5.791.453	5.712.254	Total Equity
Rasio Utang yang Berbeban Terhadap Ekuitas	0,47	0,44	Interest Bearing Debt to Equity Ratio

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Entitas Anak

Entitas anak tertentu mengelola permodalan dengan menggunakan rasio utang yang berbeban terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali. Kebijakan entitas anak tertentu adalah menjaga rasio total utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Utang bank jangka pendek	378.460	292.229
Utang bank jangka panjang	1.161.124	1.176.602
Utang pembiayaan konsumen	2.598	3.172
Total Utang yang Berbeban Bunga	1.542.182	1.472.003
Total Ekuitas	749.011	735.702
Rasio Utang yang Berbeban Bunga Terhadap Ekuitas	2.06	2,00

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

b. Capital Management (continued)

Subsidiary

Certain subsidiary monitors its capital using interest bearing debt to equity ratio to not more than 2.5 times. Certain subsidiary's policy is to maintain a interest bearing debt to equity ratio with in the range of ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Short-term bank loans
Long-term bank loans
Consumer financing payables
Total Interest Bearing Debt
Total Equity
Interest Bearing Debt to Equity Ratio

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah perkiraan nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang bank jangka pendek, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, utang obligasi dan utang bank jangka panjang sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Other non-current assets – employee loan, other non-current assets - security deposits, short-term bank loans, finance lease payables, consumer financing payable, bonds payable and long-term bank loans are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

	Nilai buku/carrying value	
	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Aset Keuangan		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	496.316	764.766
Piutang		
Usaha		
Pihak berelasi	305	6.392
Pihak ketiga	1.314.330	1.317.612
Lain-lain		
Pihak berelasi	2.726	4.154
Pihak ketiga	227.413	189.155
Aset tidak lancar		
lainnya - pinjaman karyawan	68.126	56.098
Aset tidak lancar		
lainnya - uang jaminan	4.859	3.697
Total	2.114.075	2.341.874
Liabilitas Keuangan		
<u>Utang dan pinjaman</u>		
Utang bank jangka pendek	1.120.510	789.937
Utang		
Usaha		
Pihak berelasi	55.379	103.534
Pihak ketiga	4.534.496	4.793.492
Lain-lain		
Pihak berelasi	-	1.407
Pihak ketiga	572.886	437.944
Liabilitas imbalan kerja		
jangka pendek	93.927	81.880
Beban akrual	278.566	264.726
Utang bank jangka panjang	1.161.124	1.176.602
Utang sewa pembiayaan	10.005	12.473
Utang pembiayaan konsumen	4.208	5.677
Utang obligasi - neto	1.994.892	1.994.260
Total	9.825.993	9.661.932

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, account receivable trade and other, accounts payable trade and other, short-term employee benefits liability and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of March 31, 2016 and December 31, 2015:

Financial Assets
<u>Loans and receivables</u>
Cash and cash equivalents
Accounts receivable
Trade
Related parties
Third parties
Others
Related parties
Third parties
Other non-current assets-
employee loan
Other non-current assets-
security deposits
Total
Financial Liabilities
<u>Loans and borrowings</u>
Short-term bank loans
Accounts payable
Trade
Related parties
Third parties
Others
Related parties
Third parties
Short-term employee
benefit liabilities
Accrued expenses
Long-term bank loans
Finance lease payables
Consumer financing payables
Bonds payable - net
Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015: (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of March 31, 2016 and December 31, 2015: (continued)

	Nilai wajar/fair value		
	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	496.316	764.766	Cash and cash equivalents
Piutang			Accounts receivable
Usaha			Trade
Pihak berelasi	305	6.392	Related parties
Pihak ketiga	1.314.330	1.317.612	Third parties
Lain-lain			Others
Pihak berelasi	2.726	4.154	Related parties
Pihak ketiga	227.413	189.155	Third parties
Aset tidak lancar			Other non-current assets-
lainnya - pinjaman karyawan	68.126	56.098	employee loan
Aset tidak lancar			Other non-current assets-
lainnya - uang jaminan	4.859	3.697	security deposits
Total	2.114.075	2.341.874	Total
 Liabilitas Keuangan			 Financial Liabilities
<u>Utang dan pinjaman</u>			<u>Loans and borrowings</u>
Utang bank jangka pendek	1.120.510	789.937	Short-term bank loans
Utang			Accounts payable
Usaha			Trade
Pihak berelasi	55.379	103.534	Related parties
Pihak ketiga	4.534.496	4.793.492	Third parties
Lain-lain			Others
Pihak berelasi	-	1.407	Related parties
Pihak ketiga	572.886	437.944	Third parties
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
jangka pendek	93.927	81.880	benefit liabilities
Beban akrual	278.566	264.726	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.161.124	1.176.602	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	10.005	12.473	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	4.208	5.677	Consumer financing payables
Utang obligasi - neto	1.366.448	1.577.926	Bonds payable - net
Total	9.197.549	9.245.598	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

35. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016/ For the three months period ended March 31, 2016						
	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Diluar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan segmen						Segment revenue
Pendapatan eksternal	5.503.585	4.115.610	2.652.261	-	12.271.456	External revenue
Pendapatan antar segmen	269	-	510	(779)	-	Inter-segment revenue
Total	5.503.854	4.115.610	2.652.771	(779)	12.271.456	Total
Hasil segmen	233.419	253.234	26.467	-	513.120	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(303.864)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					209.256	Income from operations
Penghasilan lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan					(112.232)	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					97.024	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final					(14.641)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan					82.383	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan, neto					(15.821)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan					66.562	Income for the year
Pengeluaran barang modal					789.166	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi					463.359	Depreciation and amortization
Aset segmen					15.487.600	Segment assets
Liabilitas segmen					10.571.199	Segment liabilities

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015/
For the three months period ended March 31, 2015

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Diluar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan segmen						Segment revenue
Pendapatan eksternal	4.757.270	3.427.151	1.863.998	-	10.048.419	External revenue
Pendapatan antar segmen	435	-	57.995	(58.430)	-	Inter-segment revenue
Total	4.757.705	3.427.151	1.921.993	(58.430)	10.048.419	Total
Hasil segmen	161.673	171.247	10.224	-	343.144	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(233.168)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					109.976	Income from operations
Penghasilan lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan					(144.411)	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					(34.435)	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final					(6.397)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan					(40.832)	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan, neto					2.065	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan					(38.767)	Income for the year
Pengeluaran barang modal					621.613	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi					380.004	Depreciation and amortization
Aset segmen					15.195.887	Segment assets
Liabilitas segmen					10.345.671	Segment liabilities

Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha
berdasarkan produk yang dijual, yaitu produk
makanan dan bukan makanan, sebagai berikut:

The Group determines its business segment
based on the products sold consisting of sales of
food and non-food products, as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016	Makanan/ Food	Bukan Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	For the three months period ended March 31, 2016
Pendapatan segmen - neto	8.321.835	3.949.621	12.271.456	Segment net revenue
Beban pokok pendapatan	(6.700.131)	(3.057.510)	(9.757.641)	Cost of goods sold
Laba bruto	1.621.704	892.111	2.513.815	Gross profit
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015	Makanan/ Food	Bukan Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	For the three months period ended March 31, 2015
Pendapatan segmen - neto	6.976.745	3.071.674	10.048.419	Segment net revenue
Beban pokok pendapatan	(5.661.065)	(2.410.491)	(8.071.556)	Cost of goods sold
Laba bruto	1.315.580	661.183	1.976.863	Gross profit

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Jl. MH. Thamrin No.9, Cikokol Tangerang-15117,

Banten - Indonesia

Phone : 021-5575.5966

Fax : 021-5575.5961